



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



PEMERINTAH KOTA BONTANG
DINAS KESEHATAN

PROFIL
KESEHATAN
Kota Bontang
Tahun 2024

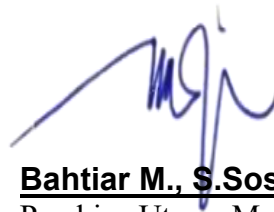
KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, Profil Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024 telah dapat diterbitkan. Sesuai dengan Visi dan misi pemerintah Kota Bontang Dinas Kesehatan Kota Bontang yaitu “Terwujudnya Kota Bontang Yang Lebih Hebat dan Beradab. maka isi dari profil ini merupakan capaian hasil dari program-program yang terkait dengan pencapaian visi tersebut. Adapun format yang digunakan mengacu pada format yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Profil ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memantau dan mengevaluasi kondisi Kesehatan masyarakat Kota Bontang. Selain itu, profil kesehatan juga diarahkan sebagai sarana penyedia data dan informasi untuk perencanaan, pengambilan kebijakan dan manajemen kesehatan. Semua data dan informasi yang disajikan dalam profil ini juga diperuntukkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat umum (*public*).

Disadari sepenuhnya bahwa buku profil ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan masukan dan kritikan dari berbagai pihak guna penyempurnaan pada penerbitan selanjutnya.

Kepala Dinas



Bahtiar M., S.Sos, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 196707151990011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I GAMBARAAN UMUM	1
A. Letak Geografis.....	1
B. Kependudukan	2
C. VISI & MISI ORGANISASI	5
BAB II SARANA KESEHATAN.....	9
A. Puskesmas.....	9
B. Rumah Sakit.....	10
C. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).....	13
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	15
A. Tenaga Kesehatan.....	15
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	17
A. Pembiayaan Kesehatan.....	17
B. Jaminan Kesehatan / Asuransi	18
BAB V KESEHATAN KELUARGA	20
A. Angka Kematian.....	20
B. Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	25
C. Data Kesakitan Puskesmas Kota Bontang Tahun 2023.....	31
D. Status Gizi Masyarakat	33
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	41

A. Program Pemberantasan Penyakit Menular	41
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	56
A. Penyehatan Lingkungan	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pembagian Wilayah Kota Bontang	3
Tabel 2	Program Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Bontang.....	8
Tabel 3	Daftar Puskesmas Di Kota Bontang Tahun 2024	9
Tabel 4	Pembiayaan Kesehatan dari APBD Dinas Kesehatan	18
Tabel 5	Data Kesakitan Puskesmas Kota Bontang tahun 2024	32
Tabel 6	Hasil Pemantauan Status Gizi Balita Kota Bontang	36
Tabel 7	Kelurahan Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Aman Kota Bontang Tahun 2024	56
Tabel 8	Pembinaan & Pengawasan Tempat – Tempat Umum Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024	57
Tabel 9	Pembinaan & Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024	58
Tabel 10	Sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jumlah Penduduk Kota Bontang 2020-2024	2
Gambar 2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Bontang Tahun 2024	4
Gambar 3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap RS	10
Gambar 4	Tingkat Pemanfaatan Rumah Sakit	12
Gambar 5	Tingkat Kualitas Posyandu Kota Bontang	13
Gambar 6	Proporsi Tenaga Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024	15
Gambar 7	Trend Angka Kematian Bayi di Kota Bontang Tahun 2020 – 2024 per 1000 KH	22
Gambar 8	Trend Angka Kematian Balita	23
Gambar 9	Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH Tahun 2020 – 2024	24
Gambar 10	Cakupan Kunjungan K1 dan K6 Tahun 2023 – 2024	27
Gambar 11	Trend Presentase Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Tahun 2020 – 2024	37
Gambar 12	Trend Persentase Bayi Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini Kota Bontang Tahun 2020- 2024	38
Gambar 13	Trend Capaian Bayi Dengan ASI Eksklusif	40
Gambar 14	Jumlah Kasus DBD dan Kasus Meninggal Tahun 2020 - 2024 di Kota Bontang	44
Gambar 15	Presentase Case Notification Rate (CNR) TB Paru Kota Bontang Tahun 2023 – 2024	46
Gambar 16	Kasus HIV/AIDS Kota Bontang	47
Gambar 17	Jumlah Suspek dan Kasus Positif Malaria	48
Gambar 18	Cakupan Imunisasi Kota Bontang Tahun 2024	55

BAB I

GAMBARAN UMUM

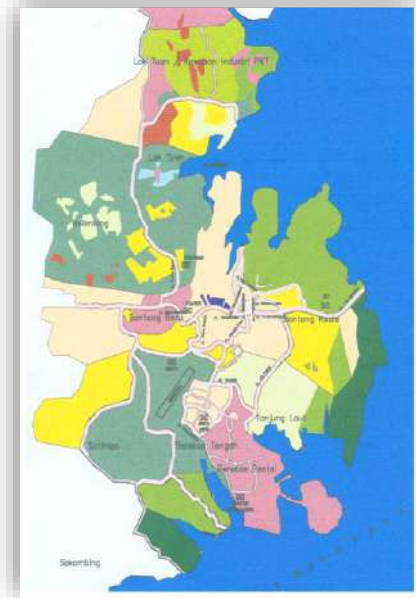
A. Letak Geografis

Kota Bontang terletak Antara 117°23' Bujur Timur sampai 117°38' Bujur Timur serta diantara 0°01' Lintang Utara dan 0°12' Lintang Utara. Wilayah Kota Bontang didominasi oleh lautan. Kota Bontang memiliki wilayah daratan seluas 147,8 km² (29,70 %), sedangkan luas wilayah seluruhnya 497,57 km².

Secara administrasi, semula Kota Bontang merupakan kota administratif sebagai bagian dari Kabupaten Kutai dan menjadi Daerah Otonom berdasarkan Undang-Undang No. 47 Tahun 1999 tentang pemekaran Propinsi dan Kabupaten, bersama-sama dengan Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kertanegara.

Dan sejak disahkannya Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Bontang Barat, pada tanggal 16 Agustus 2002, Kota Bontang terbagi menjadi 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara, dan Kecamatan Bontang Barat. Kota Bontang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur.
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Selat Makassar.
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kertanegara.
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kertanegara



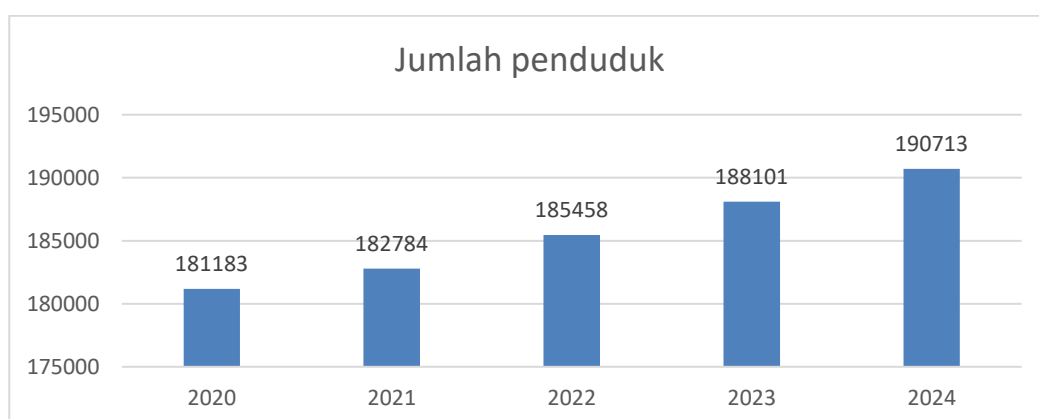
Keadaan geografi dan fisiografi bervariasi berupa daerah pesisir pantai, rawa dan perbukitan, dengan sarana transportasi antar daerah, kecamatan dan desa sebagian besar berupa darat yang mudah diakses dan hanya sebagian kecil saja yang menggunakan jalur laut. Kota dengan keadaan alam yang sedemikian rupa, sangat dipengaruhi oleh iklim yang terjadi di daerah ini. Hampir sepanjang tahun ada hujan turun yang mengakibatkan keadaan iklim di wilayah ini menjadi basah atau lebih dikenal dengan tropika basah. Keadaan iklim ini berpengaruh pada pola-pola penyakit setiap tahun.

B. Kependudukan

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kota Bontang berdasarkan sensus penduduk tahun 2023 adalah 188.101 jiwa sedangkan pada tahun 2024 adalah 190.713 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di wilayah Kecamatan Bontang Utara dengan kepadatan penduduk sebesar 2.522 jiwa per km², Kecamatan Bontang Barat dengan kepadatan penduduk sebesar 1.770 jiwa per km² dan Kecamatan Bontang Selatan dengan kepadatan penduduk sebesar 672 jiwa per km². Jumlah penduduk Kota Bontang Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1 Jumlah Penduduk Kota Bontang 2020-2024



Sumber : BPS Kota Bontang, 2024

2. Pembagian Wilayah Kota Bontang

Kota Bontang terdiri dari 3 Kecamatan dan 15 Kelurahan. Adapun pembagian wilayah kota Bontang berdasarkan pembagian Puskesmas adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Pembagian Wilayah Kota Bontang
Berdasarkan Kelurahan, Puskesmas**

Kecamatan	Kelurahan	Puskesmas
Bontang Utara	Api-api	Bontang Utara I
	Bontang Baru Bontang Kuala Gunung Elai Loktuan Guntung	Bontang Utara II
Bontang Selatan	Tanjung Laut	Bontang Selatan I
	Tanjung Laut Indah Satimpo Berbas Tengah Berbas Pantai Bontang Lestari	Bontang Selatan II Bontang Lestari
Bontang Barat	Belimbing Kanaan Telihan	Bontang Barat

Sumber : BPS Kota Bontang, 2024

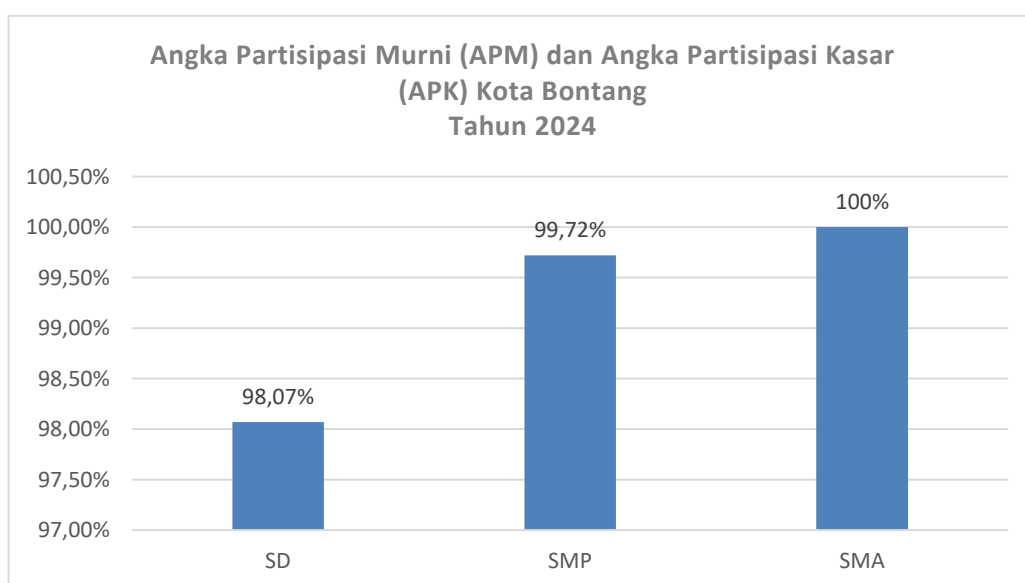
3. Keadaan Sosial

Keadaan sosial penduduk Kota Bontang sejak berdirinya sampai sekarang berkembang begitu pesat baik dari pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, kemiskinan dan sebagainya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Kota Bontang dibidang ini antara lain memberikan pendidikan secara gratis, pemberian jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat, pemberdayaan ekonomi kerakyatan, dan lain-lain program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Bidang Pendidikan

Di Bidang pendidikan, berdasarkan data dari BPS Kota Bontang Tahun 2024, Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bontang, SD/MI 98,07%, SMP/MTs 99,72%, dan SMA/MA 100%,. Jika dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, secara umum sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Kota Bontang.

Gambar 2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Bontang Tahun 2024



Sumber : BPS Kota Bontang, 2024

5. Bidang Penanggulangan Kemiskinan

Dibidang penanggulangan kemiskinan berbagai upaya telah dilakukan, baik dari Pemerintah Daerah, peran swasta melalui program Community Development, maupun dari Pemerintah Pusat. Penanggulangan kemiskinan ini diberikan dalam bentuk bantuan seperti dibidang kesehatan melalui Program Jaminan kesehatan masyarakat Miskin (Jamkesmas), dibidang sosial dalam bentuk pemberian beras bagi keluarga miskin, bantuan modal usaha dan lain-lainnya. Bantuan ini diberikan sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan, dengan

memperhatikan berbagai faktor penyebab terjadinya kemiskinan di wilayah-wilayah tertentu.

C. VISI & MISI ORGANISASI

Dalam Renstra Dinas Kesehatan 2021-2026 tidak terdapat visi dan misi OPD, namun mengikuti visi dan misi Kepala Daerah yakni :

“Terwujudnya Kota Bontang Yang Lebih Hebat dan Beradab”

Dengan tiga misi yakni :

1. Kota Bontang yang HARMONI melalui pemantapan sinergi dan kolaborasi pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam pembangunan;
2. Kota Bontang yang BERKELANJUTAN yang layak huni, cerdas dan berwawasan lingkungan melalui pemantapan ekonomi, sosial budaya, dan infrastruktur serta pelestarian lingkungan hidup;
3. Kota Bontang yang BERDAYA SAING dan SEJAHTERA melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dimana Dinas Kesehatan memiliki peran dalam mencapai misi tiga yakni menjadikan Kota Bontang yang berdaya saing dan sejahtera melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diwujudkan dengan program, yakni :

“Peningkatan Mutu dan Pelayanan Kesehatan”

Beberapa program prioritas yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses masyarakat terhadap pusat-pusat pelayanan kesehatan.

2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan, baik di Rumah Sakit Umum Daerah kota Bontang maupun pusat kesehatan lainnya, hingga memenuhi standar–standar pelayanan kesehatan.
3. Peningkatan kualitas dan kompetensi dokter dan paramedis lainnya, menambah jumlah dokter spesialis dan menyekolahkan tenaga medis ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah sebagai Rumah Sakit dengan fasilitas lengkap dan berkualitas.
5. Reorientasi, revitalisasi, dan perbaikan manajemen Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.
6. Perbaikan gizi masyarakat terutama pada bayi, balita dan perhatian khusus terhadap ibu hamil.
7. Sistem rujukan kerumah sakit yang lebih mudah dan tidak berbelit-belit.
8. Memberikan perhatian khusus pada penyakit-penyakit yang berbahaya seperti HIV, malaria, TBC dan lain-lain.
9. Mengoptimalkan peranan posyandu.
10. Pelayanan kesehatan gratis melalui BPJS yang preminya dibayarkan melalui APBD.
11. Peningkatan kesejahteraan tenaga Rumah Sakit dan Puskesmas.

1. Sasaran Organisasi

Sasaran organisasi Dinas Kesehatan Kota Bontang meliputi :

- a. Meningkatkan sistem pelayanan kesehatan melalui penguatan upaya kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkan sistem pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.
- c. Meningkatnya jaminan layanan Universal Coverage.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap PHBS, pola asuh dan pola makan.
- e. Meningkatkan kualitas SDM kesehatan.
- f. Menyediakan sarana dan prasarana layanan kesehatan.
- g. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Rujukan.
- h. Mengoptimalkan Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).

2. Program Pembangunan Kesehatan

Program pembangunan merupakan kumpulan kegiatan nyata yang akan dilaksanakan secara sistematis dan terpadu oleh satu atau beberapa instansi pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun swasta bekerjasama dengan masyarakat guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Bontang telah menyusun program pembangunan kesehatan tahun 2021-2026 yang merupakan penjabaran dari konsep visi, misi dan strategi yang telah digariskan di atas. Program pembangunan kesehatan beserta target tahunannya diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2 Program Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Bontang

No.	Program
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
4.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
5.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Sumber :

BAB II SARANA KESEHATAN

A. Puskesmas

1. Puskesmas yang ada di Kota Bontang berjumlah 6 yaitu :

Tabel 3 Daftar Puskesmas Di Kota Bontang Tahun 2024

Puskesmas	Alamat	No. Telepon
Bontang Utara I	Jl. A Yani RT 13 Kel. Bontang Baru Kec. Bontang Utara	0548 3035918 Call Center : 082154175007
Bontang Utara II	Jl. Arief Rahman Hakim Kel. Loktuan Kec. Bontang Utara	Call Center : 082150112011
Bontang Selatan I	Jl. Cumi-cumi RT 1 No. 08 Kel. Tanjung Laut Indah Kec. Bontang Selatan	Call Center : 085191589676, 085175154143
Bontang Selatan II	Jl. Hayam Wuruk RT 18 No. 1 Kel. Berbas Tengah Kec. Bontang Selatan	0548-21265 Call Center : 08115561222
Bontang Lestari	Jl. M. Roem RT 8 Kel. Bontang Lestari Kec. Bontang Selatan	Call Center : 08115566500 UGD : 0811598119
Bontang Barat	Jl. Damai RT 7 No. 41- 42 Kel. Kanaan Kec. Bontang Barat	0548-303002 Call Center : 08115406222

Sumber :

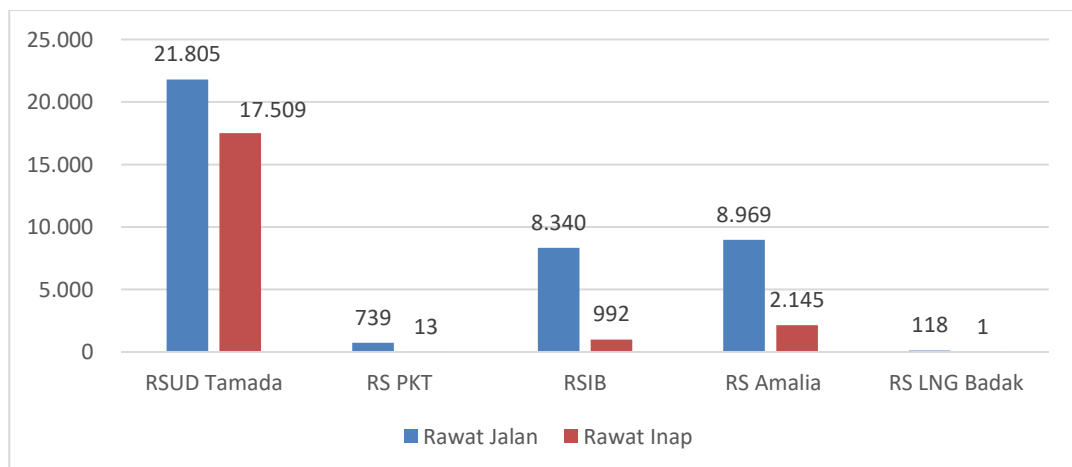
2. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang ada di Kota Bontang sebanyak 6 unit. Berdasarkan kebijakan walikota pada tahun 2012 Puskesmas yang ada di Kota Bontang mengalami pemekaran dari 3 unit menjadi 6 unit dan Puskesmas kembali ke fungsi pelayanan dasar yakni pelayanan kuratif, preventif, promotif dan rehabilitatif. Puskesmas tersebut melaksanakan pelayanan dengan 2 shift yaitu pagi sampai dengan malam hari, kecuali Puskesmas Bontang Lestari yang melaksanakan pelayanan emergency 24 jam.

B. Rumah Sakit

Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan rujukan di Kota Bontang berjumlah lima (5) unit, terdiri dari 4 unit Rumah Sakit swasta dan 1 unit Rumah Sakit pemerintah. Sampai pada tahun 2024 jumlah tempat tidur yang tersedia baik pada Rumah Sakit pemerintah maupun swasta berjumlah sebanyak 501 unit. Adapun pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit meliputi rawat jalan dan rawat inap serta pelayanan gawat darurat 24 jam. Berikut gambaran jumlah kunjungan pelayanan Rumah Sakit di Kota Bontang.

Gambar 3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap RS di Kota Bontang Tahun 2024



Sumber: *Sie. Pelayanan Kesehatan*

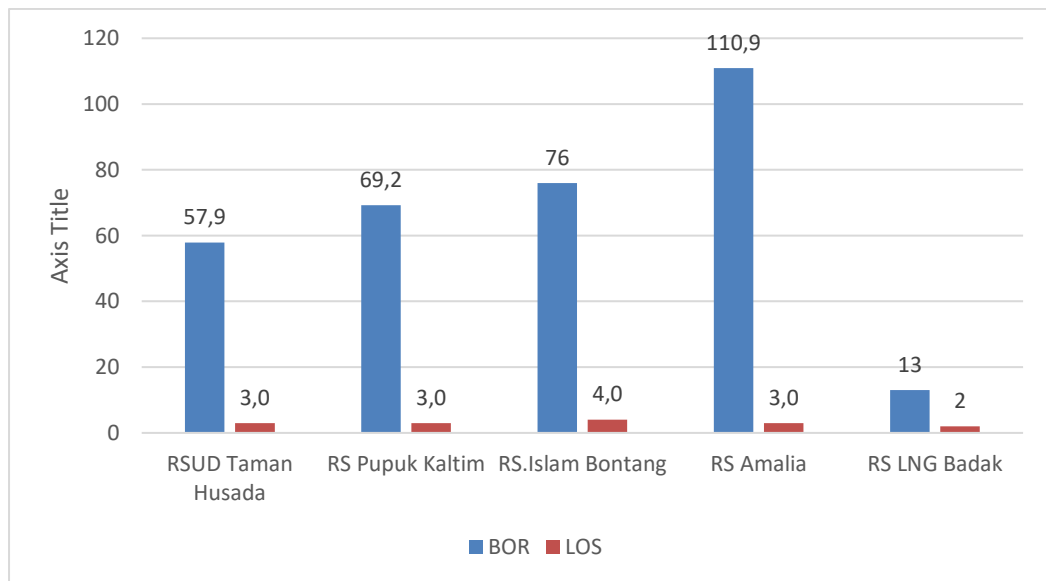
Dari grafik di atas, jumlah kunjungan rawat jalan untuk RS swasta pada tahun 2024 yang paling tinggi adalah RS Amalia dengan jumlah kunjungan sekitar 8.969 orang. Selanjutnya adalah RSIB dimana pada tahun 2024 diperoleh jumlah kunjungan rawat jalan sekitar 8.340 orang. Sedangkan untuk RSUD Taman Husada Kota Bontang pada tahun 2024 jumlah kunjungan rawat jalan yang diperoleh sekitar 21.805 orang. Data yang digunakan pada tahun 2023 menggunakan data yang ditarik dari laporan aplikasi sironline, sementara di tahun 2024 menggunakan data yang dikirim langsung oleh masing-masing RS dan terjadi perbedaan dalam memahami Definisi Opearsional sehingga terjadi perjadi perbedaan jumlah yg sangat jauh.

Sementara itu, jumlah kunjungan rawat inap tertinggi pada RS swasta ditempati oleh RS Amalia dengan jumlah kunjungan rawat inap sekitar 2.145 pasien. Selanjutnya adalah RS Islam Bontang (RSIB) yang dimana jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2024 diperoleh sekitar 992 pasien. Sedangkan untuk RSUD Taman Husada Kota Bontang, jumlah kunjungan rawat inap yang diperoleh pada tahun 2024 sekitar 17.509 pasien.

Pengukuran mutu dan efisiensi rumah sakit dapat dilihat dari Bed Occupancy Rate (BOR) maupun Length Of Stay (LOS). Tingkat BOR untuk rumah sakit baik pemerintah maupun swasta bervariasi, namun secara keseluruhan untuk wilayah Kota Bontang, jumlah BOR 64,5% dengan standar ideal adalah 60-85% dan jumlah LOS selama 4 hari dengan standar ideal 6-9 hari. Tingkat BOR ini sesuai dari standar, hal ini rumah sakit berada dalam kondisi efisien dan siap menangani beban layanan secara optimal. Namun, tetap perlu pengawasan tren dan integrasi dengan indikator mutu lainnya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Berikut gambaran pemanfaatan rumah sakit di Kota Bontang Tahun 2024.

Gambar 4 Tingkat Pemanfaatan Rumah Sakit Kota Bontang Tahun 2024



Sumber : RS Kota Bontang Tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas, tingkat BOR tertinggi terdapat pada RS Amalia sebesar 110,9%. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 102,9 % jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh tingkat BOR sebesar 8%. Selanjutnya ada RS Islam Bontang yang memperoleh tingkat BOR pada tahun 2024 sebesar 76%. Angka ini juga mengalami peningkatan sekitar 34,1% jika dibandingkan dengan tingkat BOR tahun 2023 sebesar 41,9%. Lalu ada RS PKT yang memperoleh tingkat BOR sebesar 69,2%. Sama halnya dengan RSUD Taman Husada 57,9% dan RS LNG Badak 13%, mengalami kenaikan tingkat BOR jika dibandingkan dengan tingkat BOR pada tahun 2023.

Berdasarkan uraian diatas, RS Amalia menjadi rumah sakit yang menempati urutan pertama dengan nilai BOR tertinggi pada tahun 2024. Sedangkan untuk tingkatan LOS terbesar ada pada RS Islam Bontang dengan nilai LOS 4 hari, RS Amalia dengan nilai LOS 3 hari, RS Pupuk Kaltim dengan nilai LOS 3 hari, RSUD Taman Husada dengan nilai LOS 3 hari dan yang paling rendah adalah RS LNG Badak dengan nilai LOS 2 hari.

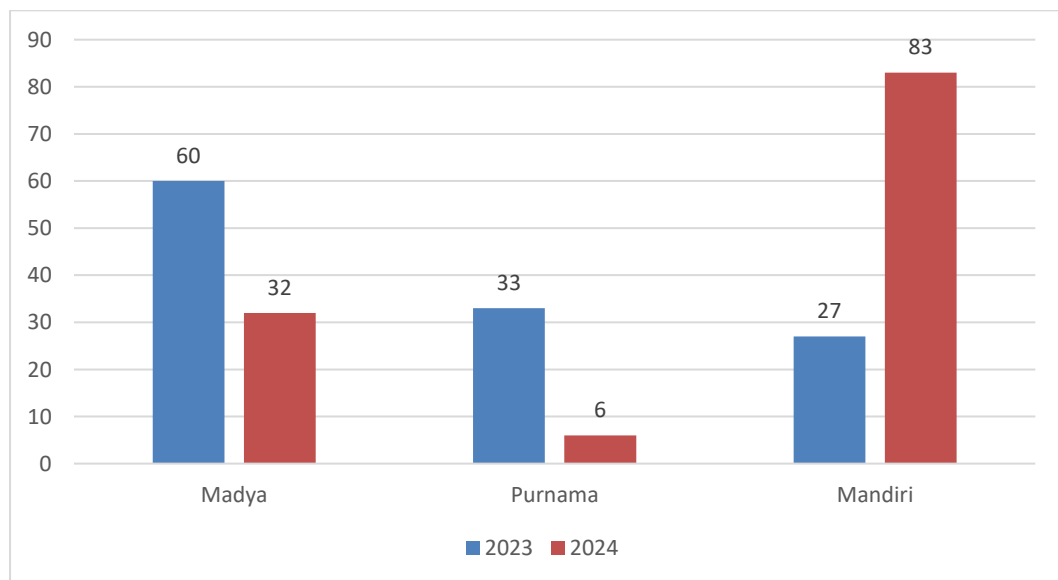
C. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

Posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat. Posyandu merupakan wujud nyata peran serta aktif masyarakat yang berasal dari, oleh dan untuk masyarakat.

Adapun beberapa tingkatan atau strata perkembangan posyandu diantaranya adalah pratama, madya, purnama dan mandiri. Pratama adalah UKBM yang baru terbentuk. Madya adalah UKBM yang telah berjalan teratur tapi masih rendah tingkat cakupannya. Purnama adalah UKBM yang sudah berjalan teratur serta dengan tingkat cakupan yang tinggi. Mandiri adalah strata UKBM yang telah berjalan teratur, dengan cakupan tinggi dan lebih dari 50% masyarakatnya telah menjadi anggota dana sehat/JPKM /JKN.

Dari tahun 2023 – 2024 jumlah posyandu balita yaitu sekitar 120, sedangkan posbindu sejumlah 33. Berikut gambaran tingkat kualitas posyandu balita di Kota Bontang.

Gambar 5 Tingkat Kualitas Posyandu Kota Bontang Tahun 2023 – 2024



Sumber : *Sie. Promkes Tahun 2024*

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas posyandu balita banyak mengalami peningkatan maupun penurunan.

Contohnya saja pada strata madya yang dimana pada tahun 2023 tingkat kualitas posyandu balita diperoleh sebesar 60 posyandu, sedangkan pada tahun 2024 mengalami penurunan strata madya menjadi 32 Posyandu. Pada strata Purnama di tahun 2023 tingkat kualitas posyandu balita sebesar 33 posyandu, sedangkan tahun 2024 mengalami penurunan strata purnama menjadi 6 posyandu. Sedangkan untuk strata Mandiri ada perubahan dari tahun sebelumnya yang dimana untuk tingkat kualitas posyandu balita diperoleh sebesar 27, sedangkan di tahun 2024 mengalami peningkatan kualitas posyandu menjadi 83 posyandu. Penurunan strata Posyandu mencerminkan penurunan mutu layanan. Diperlukan peran aktif semua pihak (kader, Puskesmas, masyarakat, dan pemerintah desa) untuk melakukan perbaikan menyeluruh agar Posyandu kembali ke strata ideal dan berkontribusi maksimal dalam transformasi pelayanan primer. Pada tahun 2024 posyandu balita dan posbindu menjalankan Posyandu ILP (Integrasi Layanan Primer) yang merupakan transformasi dari posyandu yang sebelumnya hanya fokus pada ibu hamil dan balita, menjadi posyandu yang melayani berbagai masalah kesehatan dan berbagai kelompok usia. Posyandu ILP menggabungkan berbagai layanan kesehatan dasar, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam satu kegiatan. Layanan diberikan kepada seluruh siklus kehidupan, termasuk bayi, balita, remaja, ibu hamil, usia produktif, dan lansia. Kegiatan meliputi skrining penyakit tidak menular, pemeriksaan tekanan darah, lingkaran perut, gula darah, konseling kesehatan, serta pemberian makanan tambahan (PMT) untuk berbagai kelompok usia. Dengan adanya Posyandu ILP, diharapkan pelayanan kesehatan dapat lebih mudah diakses, komprehensif, dan berkelanjutan untuk seluruh masyarakat.

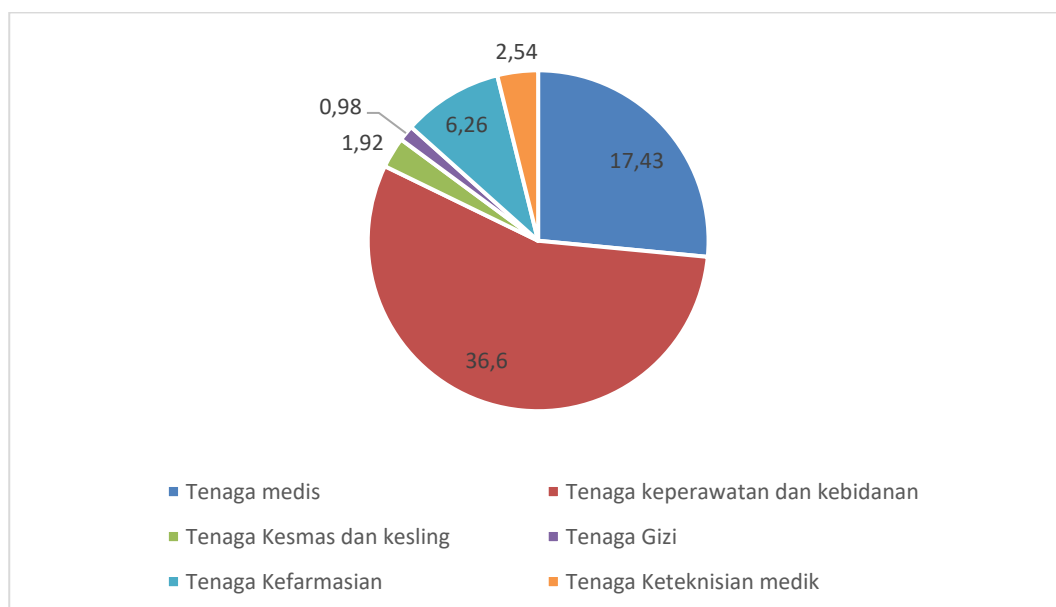
BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga yang bekerja pada unit - unit kesehatan yang ada di Kota Bontang yang dilaporkan pada tahun 2024 secara keseluruhan sebanyak 2.444 orang yang terdiri baik dari tenaga medis maupun tenaga non medis. Berikut proporsi tenaga kesehatan Kota Bontang Tahun 2024.

Gambar 6 Proporsi Tenaga Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024



Sumber : Sie PPSDM 2024

Berdasarkan gambar diatas, jumlah proporsi tenaga kesehatan yang paling mendominasi adalah tenaga perawat sebagai tenaga profesi kesehatan yang paling besar, dimana pada tahun 2024 jumlah tenaga perawat dan bidan sebesar 36,6%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 dimana diperoleh jumlah proporsi tenaga perawat dan bidan sebesar 53,94%. Menyusul jumlah proporsi tenaga medis dimana pada tahun 2024 diperoleh jumlah sebesar 17,43%. Jika dibandingkan dengan jumlah proporsi tenaga medis pada tahun 2023 sebesar 21,8%. Selanjutnya terdapat tenaga teknis kefarmasian yang pada tahun 2024 diperoleh jumlah

sebesar 6,26%. jika dibandingkan pada tahun 2023 yang memperoleh jumlah proporsi sebesar 8,87%.

Selanjutnya tenaga keteknisian medik yang memperoleh jumlah proporsi tenaga kesehatan pada tahun 2024 sebesar 2,54%. Untuk tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan pada tahun 2024 sebesar 1,92%. Jumlah proporsi tenaga gizi sebesar 0,98%.

Kinerja sektor kesehatan sangat tergantung pada kualitas dan juga kuantitas tenaga kesehatan di unit-unit kesehatan yang ada di Kota Bontang. Angka rasio total tenaga kesehatan pada tahun 2024 per 100.000 penduduk adalah 1 : 1.281,5. Angka rasio total tenaga kesehatan ini meningkat jika dibandingkan dengan angka rasio total tenaga kesehatan pada tahun 2023 per 100.000 penduduk adalah 1 : 970,76. Sedangkan untuk rasio berdasarkan jenis tenaga kesehatan per 100.000 penduduk pada tahun 2024 yaitu rasio untuk Tenaga Medis sebesar 223 per 100.000 penduduk. Angka rasio untuk Perawat/Bidan pada tahun 2024 diperoleh sebesar 469,2 per 100.000 penduduk. Angka rasio ini mengalami meningjat jika dibandingkan dengan tahun 2023 dimana angka rasio Perawat/Bidan diperoleh sebesar 185 per 100.0000 penduduk.

Selanjutnya untuk tenaga kefarmasian pada tahun 2024 angka rasio yang diperoleh sebesar 80 per 100.000 penduduk. Angka rasio ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mana diperoleh sebesar 16,2 per 100.000 penduduk. Angka rasio untuk Farmasi pada tahun 2023 sebesar 1 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2023 angka rasio untuk Gizi diperoleh sebesar 7 per 100.000 penduduk. Angka rasio ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 17,3 per 100.000 penduduk. Angka rasio pada Farmasi tahun 2023 sebesar 1 per 100.000 penduduk. Angka rasio ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 84,7 per 100.000 penduduk.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Pembiayaan Kesehatan

Dalam melaksanakan upaya pelayanan kesehatan digunakan pembiayaan yang bersumber dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Adapun pembiayaan pembangunan kesehatan sejak otonomi daerah ini sebahagian besar bersumber dari pemerintah daerah melalui APBD daerah dalam bentuk anggaran biaya langsung dan anggaran biaya tidak langsung.

Beberapa kegiatan masih dibiayai oleh pemerintah pusat seperti Jaminan Kesehatan masyarakat Miskin (Jamkesmas) yang kini berubah menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dikelola oleh BPJS, Anggaran APBN yaitu Dana Alokasi khusus (DAK) yang terdiri dari Fisik dan Non Fisik, Alokasi anggaran pembangunan kesehatan untuk Dinas Kesehatan tahun 2024 yaitu belanja operasi sebesar Rp. 231.258.563.220,- dan belanja modal sebesar Rp. 32.534.783.749,- jadi total APBD untuk dinas kesehatan sebesar Rp. 263.793.346.969,-. Anggaran untuk Rumah Sakit tahun 2024 yaitu belanja operasi sebesar Rp. 179.386.492.257,- dan belanja modal sebesar Rp. 69.602.855.101,- jadi total APBD untuk Rumah Sakit sebesar Rp. 248.989.347.358,-.

Jika dilihat secara keseluruhan untuk Dinas Kesehatan, alokasi anggaran kesehatan perkapita penduduk per tahun sebesar Rp. 15.203.037.367,-. Alokasi anggaran pembangunan kesehatan untuk Dinas Kesehatan Kota Bontang setiap tahun terus mengalami peningkatan ini dikarenakan pelayanan kesehatan merupakan salah satu dari 6 program prioritas pemerintah kota untuk mewujudkan visi dan misi Kota Bontang ***“Terwujudnya Kota Bontang Yang Lebih Hebat dan Beradab”***. Berikut gambaran pembiayaan kesehatan yang bersumber dari APBD pada tahun 2019 – 2024.

**Tabel 4 Pembiayaan Kesehatan dari APBD Dinas Kesehatan
Tahun 2020 – 2024**

Tahun	Pagu Dana	Realisasi	Presentase
2020	Rp. 152.054.322.216	Rp. 120.363.195.372	79,15%
2021	Rp. 114.109.098.707	Rp. 110.504.593.231	97,00%
2022	Rp. 141.204.603.646	Rp.118.983.442.001	84,2%
2023	Rp. 148.969.508.688	Rp. 127.193.067.696	85,38%
2024	Rp. 512.782.694.327	Rp. 464.008.423.326	90,49%

Sumber : Sub Bagian Perencanaan & Keuangan Tahun 2024

B. Jaminan Kesehatan / Asuransi

Dalam upaya untuk melakukan pemeliharaan kesehatan memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga perilaku untuk menjaga kesehatan diwaktu sehat, dan pengobatan dikala sakit melalui kepesertaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan atau yang biasa dikenal dengan JPKM sangat diutamakan. Jaminan pemeliharaan kesehatan dilakukan dalam bentuk asuransi, baik asuransi kesehatan yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Diharapkan asuransi ini dapat memberikan jaminan kepada tertanggung untuk mengganti setiap biaya pengobatan yang meliputi biaya perawatan baik di fasilitas kesehatan tingkat pertama (puskesmas) maupun di rumah sakit serta dapat mengganti biaya pembedahan dan biaya obat-obatan lainnya

Sejak tahun 2006 pemerintah Kota Bontang memberikan pelayanan kesehatan gratis baik PPK I maupun PPK II melalui Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Pelayanan ini meliputi seluruh masyarakat yang belum mendapatkan Jaminan Asuransi Kesehatan yang lain tanpa membedakan status sosial kaya ataupun miskin. Pelayanan JPKM Kota Bontang sejak tahun 2014 mengalami perubahan status yakni jaminan

pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin yang sebelumnya adalah Jamkesmas kemudian di tahun 2014 menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) semua dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kota Bontang. Pada tahun 2024 cakupan PBI APBN mencapai 30,3%. Cakupan Jamkesda (PBI APBD) tahun 2024 mencapai 69,7%, cakupan ini mengalami peningkatan sekitar 40,6 % dibandingkan dengan Jamkesda (PBI APBD) tahun 2023 yang mencapai 29,1%.

Sedangkan pada Jaminan Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) pada tahun 2024 untuk Pekerja Penerima Upah (PPU) mencapai 86,9%, Cakupan ini mengalami peningkatan sekitar 39,6%. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU/Mandiri) pada tahun 2024 diperoleh cakupan mencapai 11,5%, Cakupan ini mengalami peningkatan sekitar 3,5%. CBukan Pekerja (BP) yang tahun 2024 di peroleh cakupan mencapai 1,5%, Cakupan ini mengalami peningkatan sekitar 0,7%.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Derajat kesehatan masyarakat merupakan indikator dampak atau hasil dari pembangunan kesehatan yang dilaksanakan, hal ini dapat dilihat dari kualitas hidup seperti angka mortalitas (angka kematian) dan morbiditas (angka kesakitan) serta status gizi yang mempengaruhinya. Dalam analisa situasi derajat kesehatan masyarakat, kita mengacu kepada teori Hendrick L. Blum, yang menyebutkan ada empat faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat yaitu (1) Lingkungan, (2) perilaku yang keduanya memegang peranan dalam pencapaian derajat kesehatan masyarakat, (3) pelayanan kesehatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang diberikan oleh pemerintah maupun swasta terhadap masyarakat, serta (4) genetik/populasi. Berikut gambaran derajat kesehatan Kota Bontang Tahun 2024:

A. Angka Kematian

1. Angka Kematian Neonatus, Bayi, dan Balita

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama. Adapun trend kematian neonatus, bayi, dan balita pada 5 (Lima) tahun terakhir berfluktuasi di Kota Bontang. Neonatus adalah bayi berumur 0 (baru lahir) sampai dengan usia 28 hari pertama kehidupan. Pada tahun 2024 angka kematian neonatus sebesar 10 per 1000 penduduk atau sebanyak 32 kematian neonatal. Angka kematian neonatus ini mengalami penurunan sebesar 1,8 per 1000 penduduk dibandingkan dengan angka kematian neonatus pada tahun 2023 yang dimana diperoleh sebesar 11,8 per 1000 penduduk atau sebanyak 36 kematian neonatal. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa untuk angka kematian neonatus sendiri masih tinggi dan diharapkan upaya yang lebih besar lagi

untuk menurunkan angka kasus tersebut dan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh SDGs dimana untuk angka kematian neonatus sendiri adalah sebesar 12/1000 klh.

Penyebab kematian neonatus dikarenakan BBLR dan prematuritas, asfiksia, kelainan kongenital dan kelaianan caridovaskular dan respiratori dan penyebab lainnya yaitu Feeding problems of newborn, Digestive system disorders of fetus and newborn, Congenital pneumonia, Miscellaneous, Bacterial sepsis of newborn, Respiratory and cardiovascular disorders, Respiratory distress of newborn, Neonatal aspiration syndromes, Other birth injuries to central nervous system.

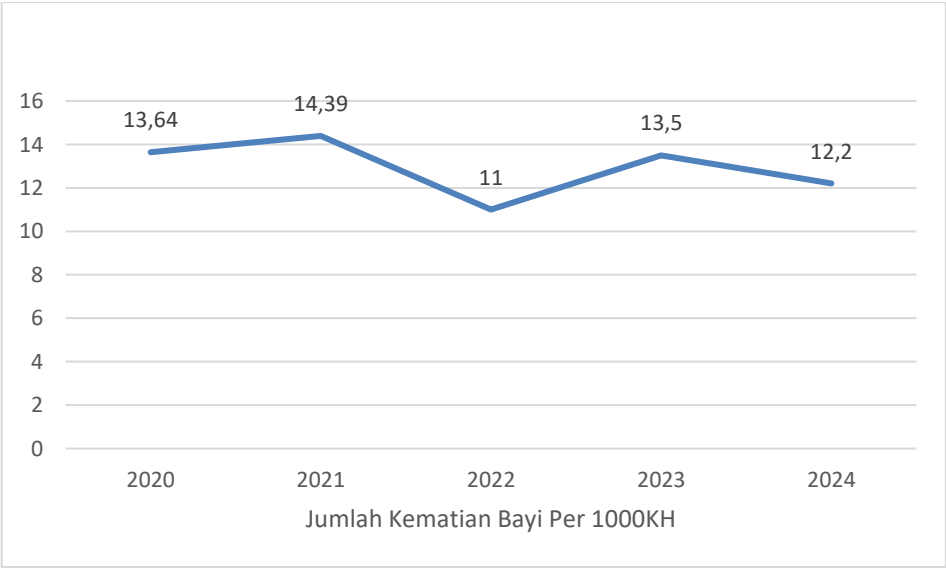
Angka kematian Bayi tahun 2024 sebesar 12,2 per 1000 kelahiran hidup atau 39 kematian bayi. Sebanyak 18 kematian bayi di Kecamatan Utara di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara 1 dan Puskesmas Bontang Utara 2, Sebanyak 12 Angka kematian di Kecamatan Selatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Selatan 1 sebanyak 9 kematian bayi, 2 kematian di wilayah kerja Puskesmas Bontang Selatan 2 dan 1 Kematian di Puskesmas Bontang Lestari bayi dan sebanyak 9 kematian di Kecamatan Bontang Barat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Barat. Angkan kematian ini mengalami penurunan dari tahun 2023 akan tetapi angka kematian ini masih di atas dari target renstra yaitu 3,1%, sehingga masih perlu upaya dalam penurunan kasus sedangkan untuk standar SDGs AKB adalah 25/1000 klh.

Penyebab dari angka kematian bayi yang belum memenuhi target renstra dikarenakan oleh kondisi perinatal, Pneumonia, kelainan kongenital lainnya, dan penyebab lainnya yaitu Infeksi meningokokus, Penyakit pernafasan bagian bawah yang kronis, Influenza dan radang paru-paru, penyakit infeksi dan parasit. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kesadaran ibu hamil, keluarga dan masyarakat terhadap resiko kematian bayi

disamping pemenuhan sarana dan prasarana kegawatdaruratan neonatal yang sampai saat ini terbatas di RSUD Taman husada dan Rumah Sakit Pupuk Kaltim yang memiliki ruang perawatan Neonatal Intensive Care Unit (NICU).

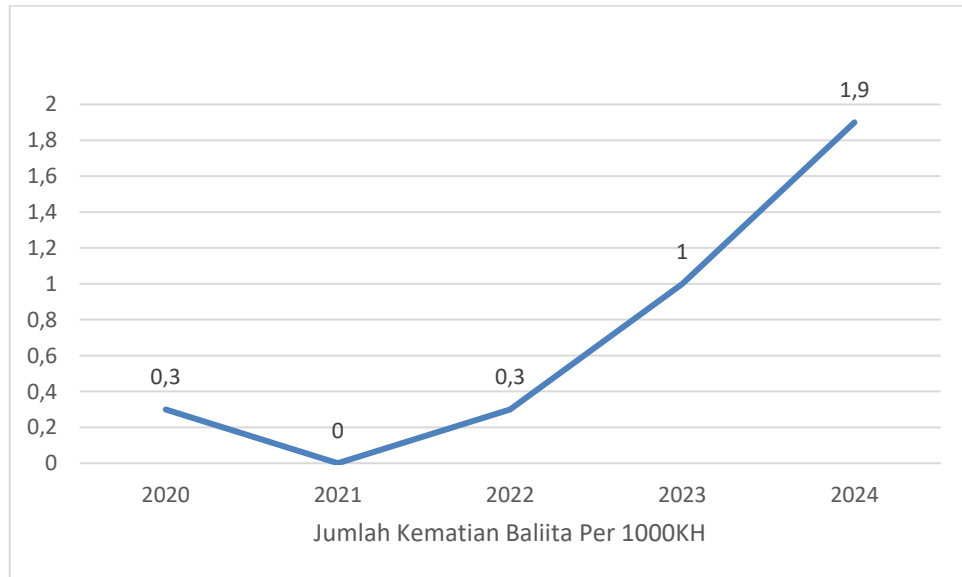
Angka Kematian Balita adalah Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi). Pada tahun 2024 diperoleh angka kematian balita sebesar 1,9 per 1.000 balita dan mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2023 diperoleh angka kematian balita sebesar 1,0 per 1.000 balita. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 7 Trend Angka Kematian Bayi di Kota Bontang Tahun 2020 – 2024 per 1000 KH



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi ,Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024

**Gambar 8 Trend Angka Kematian Balita
di Kota Bontang Tahun 2020 – 2024 per 1000 KH**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi ,Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024

Pada tahun 2024 jumlah kasus kematian pada balita yang dimana adalah jumlah lahir mati diperoleh sebanyak 6 kasus per 1000KH. Angka kasus pada kematian bayi dan balita ini mengalami peningkatan sebanyak 3 kasus dibandingkan dengan tahun 2023 dimana angka kematian balita diperoleh sebanyak 3 kasus. Penyebab kematian balita yaitu pneumonia sebanyak 1 kasus, demam berdarah sebanyak 1 kasus, tenggelam sebanyak 2 kasus dan lain lainnya (Sepsis Peunomia TB paru sebanyak 1 kasus dan diare sebanyak 1 kasus).

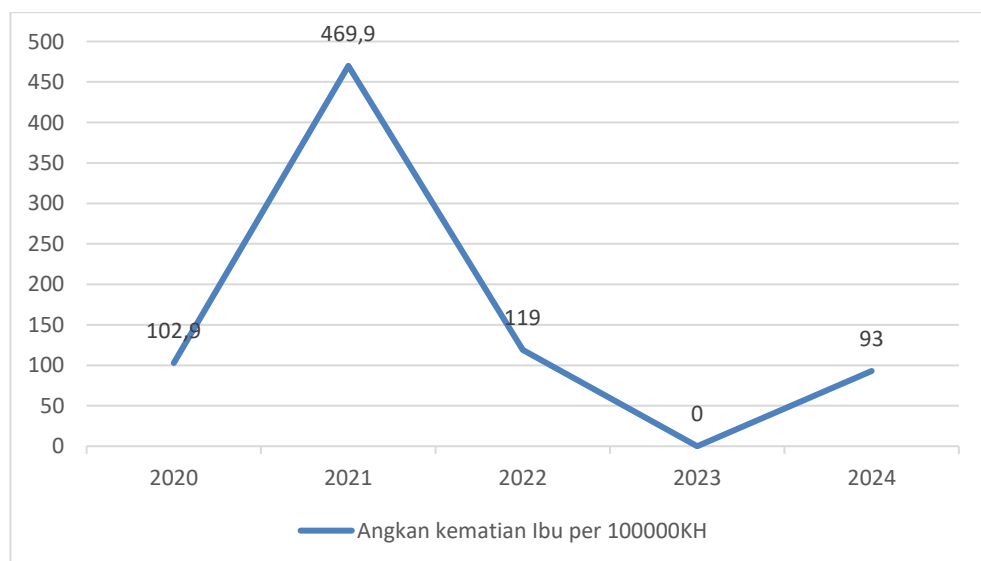
Upaya tindak lanjut yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil, keluarga dan masyarakat terhadap resiko kematian bayi dan peningkatan Pemantauan dan pelayanan siklus hidup pada semua lini sesuai siklus hidup berada terutama remaja dan anak sekolah, usia reproduktif, calon pengantin, ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan bayi usia sampai dengan 11 bulan 29 hari serta pemenuhan sarana prasarana kegawatdaruratan neonatal yang

sampai saat ini hanya terdapat di RSUD Taman Husada dan Rumah Sakit Pupuk Kaltim yang memiliki ruang perawatan Neonatal Intensive Care Unit (NICU).

2. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) berguna untuk menggambarkan resiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan, persalinan dan masa nifas yang dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi, kondisi kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran serta tidak tersedianya penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan perinatal dan obstetric. Berikut gambar trend kematian Ibu di Kota Bontang.

**Gambar 9 Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH
Tahun 2020 – 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024

Adapun trend angka kematian ibu di Kota Bontang pada tahun 2020 – 2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 diperoleh angka kematian ibu sebanyak 0 per 100.000 kelahiran hidup, untuk Angka Kematian Ibu (AKI) dengan capaian kinerja sebesar 100%. Terpenuhinya target yang telah ditentukan diharapkan untuk terus

berupaya agar tercapainya target dengan 0 kematian. **Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan** indikator Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu karena upaya semua pihak baik Lintas Program (LP) dan Lintas Sektor (LS) dalam pemantauan ibu hamil di masyarakat dan peningkatan pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) maupun di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Namun pada Tahun 2024 ada 3 kasus atau 93 per 100000KH ini di karenakan karena adanya penyebab gangguan hipertensi sebanyak 1 kasus, gangguan autoimun 1 kasus dan penyebab lainnya 1 kasus. Untuk menekan jumlah kasus kematian di kota Bontang dengan kondisi pasien yang kasus kematiannya tidak dapat dicegah walaupun sudah diberikan pelayanan standar ini dan faktor yang dominan adalah kondisi kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada saat persalinan. Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (RS) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sehingga dapat menekan kasus angka kematian. Selain itu juga dikarenakan upaya semua pihak baik Kerjasama antara Lintas Program (LP) dan Lintas Sektor (LS) dalam pemantauan ibu hamil di masyarakat. Serta Upaya tindak lanjut tetap melakukan AMP-SR untuk mencegah kasus berulang kematian ibu dan anak, melakukan skrining layak hamil dan edukasi Pasangan Usia Subur (PUS) resti kehamilan, pemberian layanan ANC standar, melakukan kerjasama dengan TPK pemantauan ibu hamil serta melakukan edukasi melalui media promkes terkait layanan ANC.

B. Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

1. Kunjungan Ibu Hamil (K-1 dan K-6)

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil yang disebut juga dengan pelayanan antenatal yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Pelayanan kesehatan ibu hamil ditujukan untuk memberi

perlindungan kepada ibu dan janin melalui deteksi dini faktor risiko, upaya pencegahan dan penanganan sedini mungkin terhadap adanya komplikasi dalam kehamilan. Penilaian gambaran layanan antenatal di masyarakat dijelaskan melalui beberapa indikator pelayanan kesehatan ibu hamil seperti K1 dan K6.

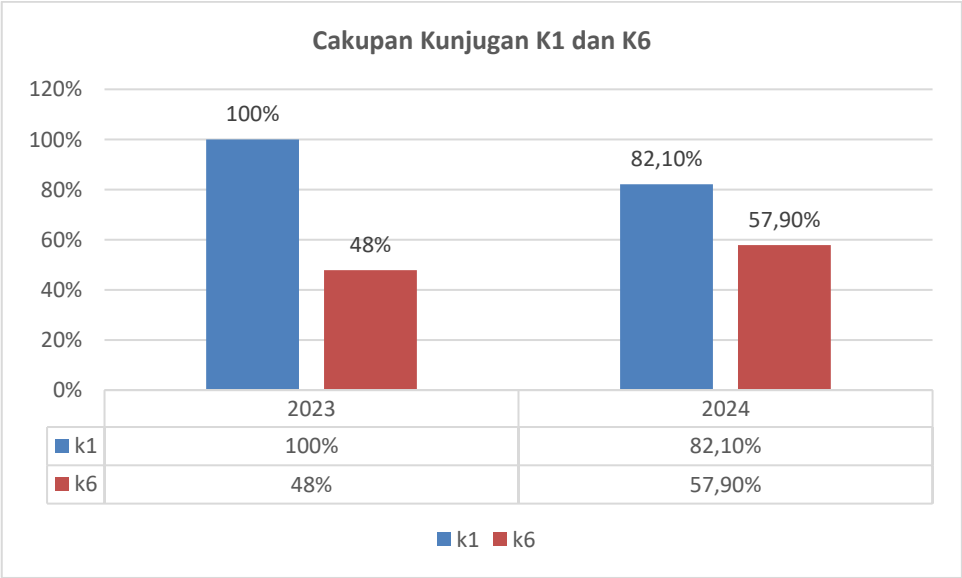
Indikator K1 adalah proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan. Sementara K1 ideal adalah proporsi kehamilan yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trisemester 1. Sedangkan pemeriksaan K6 dikategorikan dengan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar sedikitnya enam kali kunjungan terdiri dari satu kali pada trisemester pertama, satu kali pada trisemester kedua dan dua kali pada trisemester ketiga.

Indikator K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan dengan distribusi waktu : 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (> 12 minggu – 24 minggu) dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya.

Jumlah kunjungan ibu hamil (K-1) pada tahun 2024 sebesar 82,1%, kunjungan ibu hamil (K-1) tahun 2023 sebesar 100%.

Sedangkan jumlah kunjungan K6 pada tahun 2024 sebesar 57,9%. Jumlah kunjungan ini mengalami kenaikan sebesar 10% dari tahun 2023 sebesar 47,9 % Berikut gambaran cakupan kunjungan K1 dan K6 tahun 2023 – 2024.

Gambar 10 Cakupan Kunjungan K1 dan K6 Tahun 2023 – 2024



Sie: Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bontang,2024

Berdasarkan informasi pada gambar diatas, nampak bahwa capaian K1 dan K6. Tahun 2023 Capaian K1 100% artinya semua ibu hamil melakukan kunjungan pertaman dan mengalami penurunan sebesar 17,9% dari tahun sebelumnya ini di karenakan sasaran proyeksi terlalu tinggi dari jumlah ibu hamil rill di Kota Bontang. Untuk capaian K6 tahun 2024 57,90% ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya akan tetapi masih dibawah target nasional 80% hal ini di karenakan kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya kunjungan ibu hamil pada TW 1.

2. Kunjungan Bayi (KN 1 dan KN Lengkap)

Kunjungan Neonatal Bayi usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang paling rentan terkena risiko gangguan kesehatan. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut adalah dengan memberikan

pelayanan kunjungan neonatal (KN). KN1 (Kunjungan Bayi 1) KN1 merujuk pada kunjungan pertama bayi ke fasilitas kesehatan setelah kelahiran, Kunjungan ini biasanya dilakukan pada usia 1 bulan pertama kehidupan bayi Pada kunjungan ini, bayi akan diperiksa untuk memastikan tidak ada masalah kesehatan atau kelainan pada bayi yang baru lahir. Tujuan utama dari KN1 adalah Pemeriksaan fisik bayi, termasuk pemantauan berat badan, tinggi badan, serta perkembangan refleks motorik bayi. Pemberian imunisasi pertama, seperti vaksinasi BCG (untuk mencegah TBC), Polio, atau DTP. Konseling bagi orang tua mengenai perawatan bayi, seperti pemberian ASI eksklusif, perawatan kulit bayi, dan pemantauan tumbuh kembangnya dan Pendeteksian dini terhadap potensi masalah kesehatan pada bayi.

KN Lengkap (Kunjungan Bayi Lengkap) adalah serangkaian kunjungan lanjutan yang dilakukan selama tahun pertama kehidupan bayi. Kunjungan ini dilakukan lebih dari satu kali, sering kali di usia 2, 3, 4, 6, 9, dan 12 bulan, untuk memantau perkembangan bayi secara keseluruhan. Setiap kunjungan bertujuan untuk Melakukan pemeriksaan kesehatan secara lebih menyeluruh, termasuk perkembangan fisik, motorik, dan sensorik bayi. Melakukan vaksinasi lanjutan sesuai dengan jadwal imunisasi yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti vaksinasi campak, DTP, polio, hepatitis B, dan lainnya. Memberikan pendidikan dan konseling untuk orang tua tentang cara merawat bayi, termasuk tips memberi makan, cara menangani penyakit ringan, serta perawatan kesehatan lainnya. Memastikan pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan normal sesuai dengan usia bayi.

Cakupan pelayanan neonatus di Kota Bontang Tahun 2024 jumlah KN 1 mencapai 100%, Sedangkan untuk jumlah KN lengkap tahun 2024 mencapai 91,3%, Cakupan pelayanan neonatus untuk jumlah KN 1 dan KN lengkap dari tahun 2023 –

2024 sudah memenuhi target renstra. Dimana target renstra untuk jumlah kunjungan bayi (KN 1 dan KN Lengkap) yakni sebesar 82%.

3. Pertolongan Persalinan

Pertolongan persalinan adalah proses memberikan bantuan atau dukungan selama persalinan (proses melahirkan) untuk memastikan kelahiran bayi yang aman dan sehat baik bagi ibu maupun bayi. Proses ini bisa dilakukan oleh tenaga medis terlatih, seperti dokter, bidan, atau tenaga kesehatan lainnya yang memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang proses persalinan.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2024 sebesar 71,3%, angka ini mengalami penurunan sebesar 17,3% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 88,6%. Jumlah persalinan yang dibantu oleh nakes pada tahun 2024 sebanyak 2.470 dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 3.628 ibu hamil. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah persalinan yang dibantu oleh nakes sebanyak 3.040 dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 3.595 ibu hamil.

Jika dibandingkan dengan angka real kelahiran yang dilaporkan maka sebenarnya cakupan persalinan nakes dengan kompetensi kebidanan sudah sangat baik. Keputusan untuk melakukan pertolongan persalinan dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, meningkatnya pengetahuan serta pemahaman ibu bersalin yang memilih nakes yang profesional, dukungan keluarga, serta keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan.

4. Kunjungan Bayi dan Balita

Kunjungan bayi dan balita adalah kegiatan memantau tumbuh kembang anak yang dilakukan oleh ibu ke posyandu atau kunjungan rumah. Pentingnya Kunjungan Bayi dan Balita dapat Mencegah Penyakit, Menjamin Pertumbuhan Optimal,

Mendeteksi Dini Gangguan Kesehatan, Edukasi kepada Orang Tua dan Pencegahan Stunting.

Trend cakupan kunjungan bayi dan balita di Kota Bontang pada 5 tahun terakhir berfluktuasi. Jumlah kunjungan balita pada tahun 2024 sebesar 62,60% jumlah kunjungan ini mengalami penurunan sebesar 12,16% dari tahun 2023 sebesar 74,76%, Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2023 – 2024 belum memenuhi target SPM untuk pelayanan balita sebesar 100%. Untuk memenuhi target Maka akan di lakukan kooridasi dengan PAUD dimana balita berada untuk bisa mendapatkan hasil pengukuran pertumbuhan dan perkembangan, Melakukan koordinasi dengan semua fasilitas ksesahatn (RS, Klinik, Dokter praktek, bidan praktek) untuk dapat melakukan pencatatan dan pelaporan hasil pengukuran pada balita ke puskesmas, Memaksimalkan pemanfaatan kohort balita yang ada di masing-wilayah kerja puskesmas dan Melakukan peningkatan kapasitas kepada guru-gur PAUD tentang pertumbuhan dan perkembangan sesuai wilayah . Sedangkan untuk cakupan kunjungan bayi di Kota Bontang pada tahun 2024 sebesar 66,1%, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 5,9% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh jumlah kunjungan bayi sebesar 72%.

Penyebab dari jumlah kunjungan bayi menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan proses Pencatatan yang tidak memadai dalam sistem pelayanan kesehatan bayi yang dapat berdampak buruk pada berbagai aspek perawatan. Dari pemantauan kesehatan yang buruk hingga pengelolaan sumber daya yang tidak efisien, masalah ini dapat mengurangi kualitas layanan yang diterima bayi, yang pada gilirannya bisa meningkatkan risiko masalah kesehatan jangka panjang, angka kematian bayi, atau penyebaran penyakit. Oleh karena itu, sistem pencatatan yang akurat, teratur, dan terintegrasi sangat penting untuk memastikan pelayanan bayi yang berkualitas.

C. Data Kesakitan Puskesmas Kota Bontang Tahun 2024

Berdasarkan gambar di bawah ini, terlihat bahwa untuk tahun 2024 data kesakitan puskesmas Kota Bontang. Penyakit degeneratif masih menjadi urutan pertama penyakit terbanyak di puskesmas Se-Kota Bontang, dimana pada tahun 2024 penyakit Essential (primary) hypertension atau Hipertensi Primer menjadi urutan pertama dengan jumlah kunjungan sebanyak 23.316 dengan jumlah kasus sebanyak 7.818 kasus (59,7%). Angka kunjungan ini mengalami peningkatan sebanyak 10.629 kunjungan dengan peningkatan kasus sebanyak 1.841 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2023 dimana untuk penyakit hipertensi primer ini diperoleh jumlah kunjungan sebanyak 12.687 dengan jumlah kasus sebanyak 5.977 kasus (46,4%).

Hal Ini dikarenakan Dinas Kesehatan Kota Bontang menggunakan sasaran pusdatin dan bukan sasaran real. Yang mana sasaran di dapatkan dari perkalian prevalensi dengan jumlah penduduk 15 Tahun ke atas. Prevalensi hipertensi Kota Bontang sebanyak 9,23% ini di dapatkan dari penelitian riskesdas Tahun 2018. Pada tahun 2024 diurutan kedua yaitu Non-insulin-dependent diabetes mellitus dengan jumlah kunjungan sebanyak 15.170 kasus dengan jumlah kasus 4.145 kasus (90,2%). Angkanya kunjungan ini mengalami peningkatan sebanyak 4.541 kunjungan dengan peningkatan kasus sebanyak 958 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2023 dimana untuk penyakit diabetes melitus ini diperoleh jumlah kunjungan sebanyak 6.729 dengan jumlah kasus sebanyak 3.189 kasus (70,6%). Ini dikarenakan Dinas Kesehatan Kota Bontang menggunakan sasaran pusdatin dan bukan sasaran real. Yang mana sasaran di dapatkan dari perkalian prevalensi dengan jumlah penduduk 15 Tahun ke atas. Prevalensi diabetes melitus Kota Bontang sebanyak 3,24% ini di dapatkan dari penelitian riskesdas Tahun 2018

Lalu diurutan ketiga ada penyakit Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites dengan jumlah kunjungan sebanyak 9.971 kunjungan pada tahun 2024, angka kasus ini juga mengalami peningkatan sebanyak 605 kunjungan dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah kasus

sebanyak 9.366 kunjungan. Diurutan keempat terdapat Acute nasopharyngitis (common cold) atau penyakit infeksi virus pada saluran pernapasan atas yang juga dikenal sebagai selesma atau flu biasa dengan jumlah kunjungan sebanyak 7.968 kunjungan. Angka ini mengalami peningkatan sebanyak 3.310 kunjungan dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah kunjungan sebanyak 4.648 kunjungan. Dan diurutan kelima terdapat penyakit *Necrosis of pulp* atau dengan jumlah kasus sebanyak 6.935 kunjungan. Angka kasus ini mengalami peningkatan sebanyak 3.819 kunjungan dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah kasus sebanyak 6.935 kunjungan.

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan kasus penyakit di puskesmas Se-Kota Bontang pada tahun 2024 ini tidak terjadi secara tunggal, melainkan akibat kombinasi dari gaya hidup yang tidak sehat, lingkungan yang kurang mendukung, minimnya pencegahan dan perawatan dini dan meningkatnya akses serta kesadaran untuk memeriksakan kesehatan. Berikut data kesakitan puskesmas Kota Bontang tahun 2023.

Tabel 5 Data Kesakitan Puskesmas Kota Bontang tahun 2024

No	ICD X	Penyakit	Jumlah Kunjungan
1	I10	Essential (primary) hypertension	23316
2	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	15170
3	J06	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	9971
4	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	7958
5	K04.1	Necrosis of pulp	6935
6	K30	Dyspepsia	6439
7	K04.0	Pulpitis	3700
8	J02	Acute pharyngitis	2232
9	K08.3	Retained dental root	2112
10	I11	Hypertensive heart disease	2058

Sumber : *Sie.Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024*

Secara keseluruhan terjadi pergeseran pola penyakit pada masyarakat Kota Bontang. Penyakit degeneratif telah menjadi masalah kesehatan. Untuk mengatasi pergeseran pola penyakit ini, beberapa

langkah strategis yang perlu diambil meliputi Mengurangi faktor risiko melalui promosi kesehatan, Menemukan penyakit sedini mungkin agar dapat dikontrol melalui skrining dan deteksi dini (posyandu ILP) dan Mencegah komplikasi, memperlambat progres penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup melalui pemberian obat teratur dan pemantauan berkala (misalnya untuk hipertensi dan diabetes) serta Kolaborasi dengan sektor swasta dalam mengembangkan program/kegiatan terkait upaya pencegahan penyakit tidak menular lainnya.

D. Status Gizi Masyarakat

1. Gizi Balita

Indikator masalah gizi adalah indikator yang digunakan untuk menilai besaran masalah gizi yang terjadi di satu wilayah. Indikator masalah gizi salah satunya adalah prevalensi balita gizi kurus atau wasting. Prevalensi Gizi Kurang (Wasting, Prevalensi Baduta Pendek (Stunting) dan Prevalensi Gizi Kurus (Underweight). Status gizi anak adalah indikator yang digunakan untuk menilai kondisi kesehatan anak berdasarkan asupan dan penggunaan zat gizi. Status gizi ini dinilai dengan mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, dan faktor-faktor lain untuk menentukan apakah anak mendapatkan cukup asupan gizi dan apakah pertumbuhan dan perkembangannya optimal. Status gizi anak penting karena menentukan kesehatan dan kualitas hidup anak di masa depan. Gizi yang baik akan membantu anak tumbuh dengan baik, memiliki daya tahan tubuh yang kuat, dan mencapai potensi kecerdasan mereka.

Indikator masalah gizi salah satunya adalah Prevalensi Balita Gizi Kurang (Wasting). Berat Badan Kurang merupakan masalah gizi yang bersifat umum dapat disebabkan karena masalah kronis ataupun akut, sehingga perlu konfirmasi lebih lanjut. Masalah Berat Badan Kurang yang terjadi lama akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Indikator ini sebagai indikator outcome yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari upaya program gizi yang

telah dilakukan. Capaian tahun 2024 prevalensi balita gizi kurang (wasting) BB/TB sebesar 6,8% angka ini masih melebihi dari target renstra 6%, gizi kurang (wasting) mengalami peningkatan sebesar 1,2% ini di karenakan Balita mengalami penyakit infeksi berulang sehingga BB tidak bisa bertambah sesuai KBM dan TB mengalami hambatan. Dikarenakan faktor lingkungan yang buruk (keluarga ada yang merokok, keluarga ada yang sakit infeksi (TB, HIV, dll), sanitasi buruk, air bersih yang kurang memadai (air minum, air untuk memasak), balita tidak diimunisasi lengkap, orangtua masih tinggal bersama dengan keluarga lain (mertua), orangtua/ pengasuh kurang pemahaman pemberian makan yang benar / PMBA dan lain-lain. Upaya tindak lanjut temuan balita wasting diberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal maupun tatalaksana gizi buruk oleh tim.

Selanjutnya prevalensi balita gizi kurang atau *underweight* (BB/U) pada tahun 2024 diperoleh sebesar 16%, angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,2% dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh sebesar 15,8%. Pada prevalensi balita gizi kurang (BB/U) ini belum mencapai target yang telah ditetapkan renstra sebesar 11%. Peningkatan prevalensi *underweight* pada balita yang tercatat sebesar 0,2% dari 15,8% pada 2023 menjadi 16% pada 2024 menunjukkan bahwa masalah gizi masih menjadi tantangan serius. Balita gizi kurang (*underweight*) terjadi karena gizi ibu hamil yang kurang, asupan gizi kurang, penyakit infeksi (pneumonia, TB, malaria, kecacingan, diare, HIV/AIDS), pola asuh, pengetahuan dan pendidikan ibu serta sosial ekonomi. Adapun permasalahan yang terjadi diantaranya masih terdapat balita dengan masalah gizi yang tidak mengakses pelayanan kesehatan, faktor lingkungan yang buruk seperti keluarga ada yang merokok, keluarga mengalami sakit infeksi seperti TB, HIV dan lain-lain. Sanitasi yang buruk, air bersih yang kurang memadai (air minum, air untuk memasak). Balita yang tidak diimunisasi lengkap, orangtua yang masih tinggal bersama dengan

keluarga lain (mertua), orangtua/pengasuh kurang pemahaman pemberian makan yang benar atau pemberian makanan pada bayi dan anak (PMBA).

Upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk prevalensi balita gizi kurang (*underweight*) yaitu jika ditemukan balita *underweight* akan diberikan pemberian makanan tambahan (PMT) Lokal, PMT Stimulan, PMT Pemulihan bekerjasama dengan CSR, Baznas dan lain-lain.

Prevalensi pada tahun 2024 prevalensi balita pendek atau *stunting* (TB/U) diperoleh sebesar 21,7%, angka ini juga mengalami penurunan sebesar 3,4% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 25,1%, namun angka ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan renstra sebesar 17%. permasalahan yang terjadi, diantaranya data yang digunakan adalah data surveilans (bulanan) sehingga akan terjadi kenaikan dan penurunan sesuai dengan partisipasi masyarakat (D/S posyandu), masih ada balita yang tidak mengakses posyandu, sehingga tidak diketahui status gizinya dan terdapat balita yang tidak memiliki nomor induk kependudukan (NIK) sehingga tidak tercatat di aplikasi.

Penurunan prevalensi *stunting* sebesar 3,4% di Kota Bontang menunjukkan bahwa masalah *stunting* masih menjadi tantangan besar dalam upaya perbaikan gizi anak. Oleh karena itu diperlukan perhatian serius bagi pemerintah dan masyarakat untuk lebih intensif dalam menangani masalah gizi buruk, terutama dengan mengedepankan upaya preventif sejak usia dini. Kolaborasi antara sektor kesehatan, pendidikan, dan sosial-ekonomi sangat penting untuk mencapai perbaikan yang berkelanjutan. Upaya tindak lanjut yang dilakukan prevalensi baduta pendek (*stunting*) yaitu dengan melakukan operasi timbang secara serentak di seluruh posyandu di wilayah kelurahan dan jika ditemukan balita *stunting* maka akan dilakukan rujukan dan dilakukan tatalaksana *stunting* serta Pemberian

PMT berbahan lokal dan Makanan Khusus yang telah di advice oleh dokter spesialis anak.

- a. Batasan Masalah Kesehatan Masyarakat Indikator Gizi menurut *World Health Organization (WHO)*

PREV. BALITA KURUS DAN SANGAT KURUS (BB/TB)	PREV. BALITA GIZI BURUK+ KURANG (BB/U)	PREV. BALITA PENDEK+ SANGAT PENDEK (TB/U)	PREV. BALITA GEMUK (BB/TB)	PENCAPAIAN
<5% : baik	<10% : baik	<20% : baik	<5% : baik	HIAU
5-10% : masalah ringan	10-15% : masalah ringan	20-30% : masalah ringan	5-10% : masalah ringan	BIRU
10,1-15% : masalah sedang	15,1-20% : masalah sedang	30,1-40% : masalah sedang	10,1-15% : masalah sedang	KUNING
>15% : masalah berat	>20% : masalah berat	>40% : masalah berat	>15% : masalah berat	MERAH

Berikut gambaran hasil pemantauan status gizi balita di Kota Bontang dari tahun 2020 – 2024.

Tabel 6 Hasil Pemantauan Status Gizi Balita Kota Bontang Tahun 2020 - 2024

No	Indikator Gizi	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Kurus (BB/TB)	5,3	6,8	8,1	5,6	6,8
2	Kurang Gizi (BB/U)	10,6	12	15,1	15,8	16,0
3	Pendek (TB/U)	20,5	19,1	22,8	25,1	21,7
4	Gemuk (BB/TB)	3,6	3,2	4,9	4,07	3,46

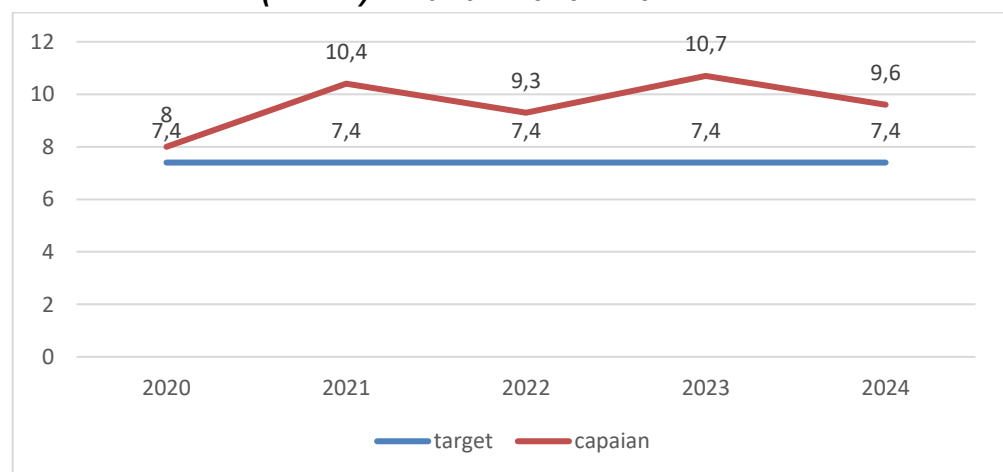
Sumber : Sie Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bontang, 2024

b. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah kondisi ketika berat badan bayi yang baru lahir berada di bawah kisaran normalnya. Sesaat setelah dilahirkan, panjang atau tinggi serta berat badan bayi akan diukur dan ditimbang. Berat badan bayi dikatakan normal jika berada dikisaran 2.500 gram (gr) atau 2,5 kilogram (kg) hingga 3.500 gr atau 3,5 kg. Bila berat badan bayi yang baru lahir lebih dari 4.000 gr atau 4 kg, tandanya bayi tergolong besar. Sementara jika bayi pada saat lahir berat badannya kurang dari 2.500 gram, artinya ia mengalami berat badan lahir rendah (BBLR).

Hasil pengukuran BBLR ini diperoleh dari pelayanan kesehatan dimana pada tahun 2024 sebesar 9,6% anak yang lahir dengan kategori berat badan lahir rendah dengan jumlah kasus sebanyak 237 kasus dari 2.458 kelahiran hidup yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Sedangkan pada tahun 2023 hasil pengukuran berat bayi lahir rendah diperoleh sebesar 10,7% anak yang lahir dengan BBLR dengan jumlah kasus sebanyak 324 kasus dari 3.042 kelahiran hidup yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Pada tahun 2024 mengalami penurunan pada hasil pengukuran berat bayi lahir rendah (BBLR) tetapi jumlah persentase ini masih jauh dari yang ditargetkan renstra sebesar 7,4%. Berikut gambaran anak yang lahir dengan BBLR dari tahun 2020 - 2024.

Gambar 11 Trend Presentase Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Tahun 2020 – 2024



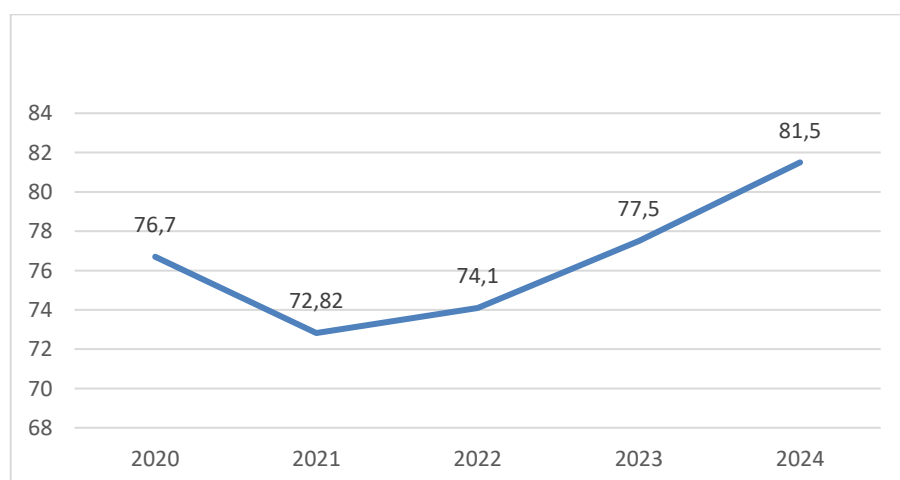
Sumber : Sie. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bontang 2024

Salah satu faktor yang mempengaruhi angka stunting pada balita adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Terjadi peningkatan pada tahun 2023, tetapi tahun 2024 mengalami penurunan dan tetap perlu diwaspadai di beberapa kelurahan yang capaiannya masih tinggi, dengan target maksimal Kota Bontang sebesar 7,6%, target Provinsi Kalimantan Timur sebesar 8,9% serta target maksimal renstra sebesar 7,4%. Dari cakupan per kecamatan sesuai wilayah kerja puskesmas, untuk tahun 2024 dari 6 (enam) puskesmas yang ada di Kota Bontang, 5 (lima) Puskesmas melebihi target tingkat kota, target tingkat provinsi maupun target renstra. Puskesmas dengan capaian di bawah target yaitu puskesmas bontang barat dengan capaian 6,1% atau 26 kasus BBLR.

c. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dan ASI Eksklusif

Inisiasi menyusui dini adalah proses untuk memberikan ASI segera setelah bayi dilahirkan, biasanya dalam kurun waktu tiga puluh menit sampai satu jam pasca persalinan. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan awal yang tepat bagi ibu dan bayi untuk memulai ASI eksklusif atau sebelum memulai proses menyusui yang sesungguhnya.

Gambar 12 Trend Persentase Bayi Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini Kota Bontang Tahun 2020- 2024

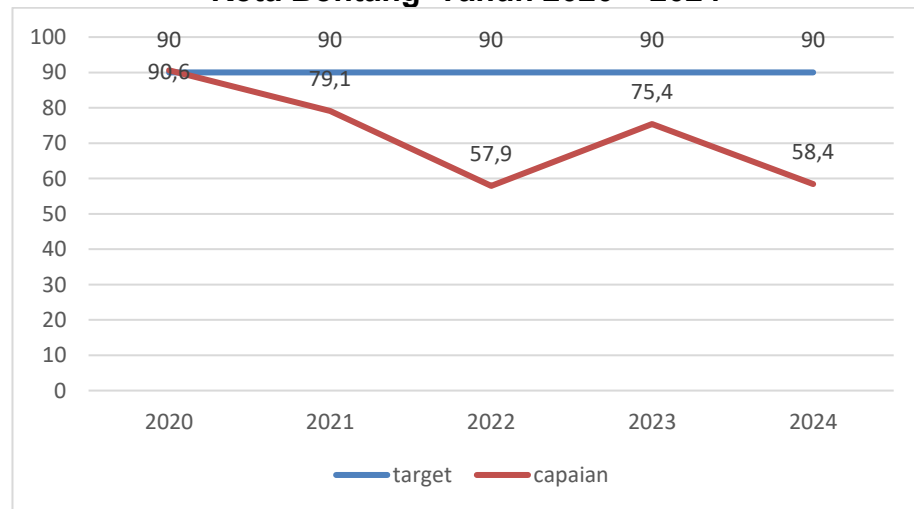


Sumber : Sie. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bontang, 2024

Bedasarkan gambar 11 diatas, selama lima tahun terakhir tren bayi mendapatkan inisiasi menyusui dini mengalami fluktuasi, dimana angka capaian IMD pada tahun 2020 diperoleh sebesar 76,7%, 2021 diperoleh sebesar 72,82%, 2022 diperoleh sebesar 74,1%, 2023 di peroleh sebesar 77,5%, 2024 di peroleh sebesar 81,5%. Dari tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sedangkan tahun 2020 angka untuk inisiasi menyusui dini diperoleh sebesar 76,7%. Angka ini mengalami penurunan sebesar 3,9% pada 2021 walaupun mengalami penurunan pada kenyataannya hasil tersebut sudah memenuhi target Kota Bontang dan target Provinsi Kalimantan Timur sebesar 48,3% dan juga telah memenuhi target renstra sebesar 50%.

ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana sifat ASI (Air Susu Ibu) bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. ASI eksklusif adalah intervensi yang efektif untuk mencegah kematian anak, meningkatkan daya tahan anak, merangsang sistem kekebalan tubuh alami bagi anak. Itulah pentingnya bagi seorang ibu untuk memberikan ASI eksklusif bagi anaknya walaupun itu tidak sejalan dengan hasil survei yang ditemukan dimana tingkat kesadaran akan pemberian ASI semakin berkurang.

Gambar 13 Trend Capaian Bayi Dengan ASI Eksklusif Kota Bontang Tahun 2020 – 2024



Sumber : Sie. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bontang, 2024

Berdasarkan gambar 12 diatas, dalam kurun waktu lima tahun terakhir terjadi trend angka capaian dalam pemberian ASI Eksklusif. Dimana pada tahun 2020 capaian pemberian ASI Eksklusif diperoleh sebesar 90,6%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11,5%, Pada tahun 2022 angka capaian pemberian ASI Eksklusif mengalami penurunan sebesar 21,2%. Lalu di tahun 2023 capaian pemberian ASI Eksklusif mengalami peningkatan sebesar 17,5% dan pada tahun 2024 diperoleh sebesar 58,4% dan ini mengalami penurunan sebesar 17% dari tahun 2023. Dari gambaran grafik diatas menunjukkan bahwa masih banyak ibu-ibu yang belum melaksanakan pemberian ASI secara tuntas hingga usia bayi 6 bulan. Selain itu banyaknya faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain karena ibu yang bekerja, dukungan keluarga terdekat dan dukungan lingkungan yang masih kurang, serta kesadaran ibu yang perlu ditingkatkan lagi akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif bagi bayi selama 6 bulan, dan lainnya sebagainya dan masih kurangnya promosi tentang pentingnya ASI Eksklusif, serta penyediaan ruang laktasi di fasilitas perkantoran dan umum juga mempengaruhi cakupan pemberian ASI Eksklusif

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). UKM adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya ini mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat adiktif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan. UKP mencakup pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Pelayanan luar gedung yang berpengaruh antara lain kegiatan posyandu yang merupakan wahana untuk menjangkau sasaran imunisasi, penimbangan balita dan sebagian untuk pemeriksaan ibu hamil, semua bentuk UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat) juga berkurang termasuk misalnya Posyandu PTM (Penyakit Tidak Menular), sehingga pengendalian penyakit menular juga terganggu dan kunjungan rumah dalam rangka Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK)

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya pada tahun 2024.

A. Program Pemberantasan Penyakit Menular

1. Penyakit Potensial

Beberapa penyakit menular yang bersumber dari binatang menunjukkan angka kesakitan yang tinggi seperti DBD, Malaria serta

beberapa penyakit yang diakibatkan oleh kondisi lingkungan yang kurang baik, kemiskinan, kepadatan penduduk dan perilaku. Berikut beberapa penyakit yang berpotensi dan berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat.

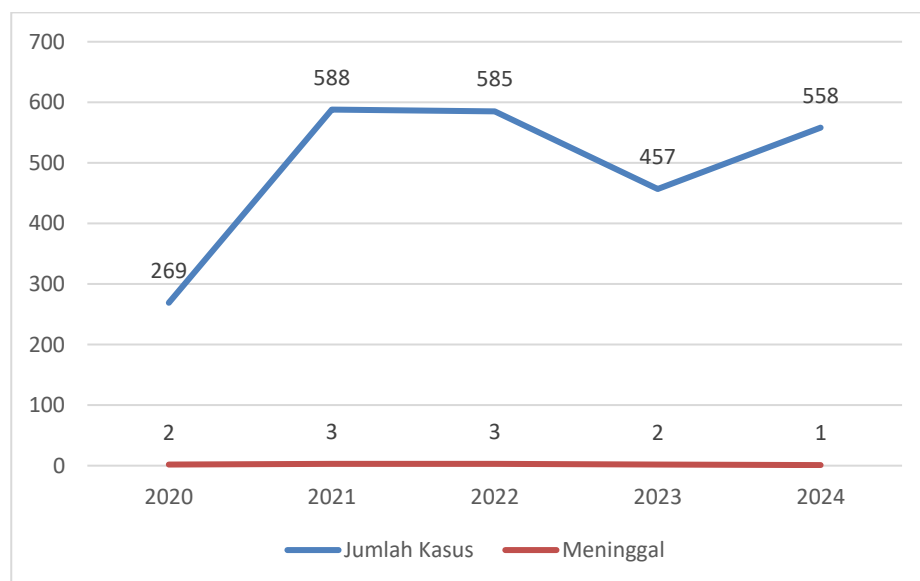
a. Demam Berdarah Dengue

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang ditularkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Virus ini dapat menyebabkan gejala yang cukup berat dan berpotensi mengancam jiwa jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Di Kota Bontang merupakan daerah yang tergolong daerah endemis DBD, dimana angka kesakitan (Incident Rate) per 100.000 penduduk pada tahun 2024 sebesar 292,6 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus sebanyak 558 kasus dan jumlah yang meninggal akibat DBD sebanyak 1 kasus. Baik angka kesakitan maupun angka kasus DBD di tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh angka kesakitan (Incident Rate) sebesar 243 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus sebanyak 457 kasus dan jumlah kasus meninggal sebanyak 2 kasus. Namun, baik tahun 2023 maupun tahun 2024 angka kesakitan atau Incident Rate (IR) DBD belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Renstra Dinas Kesehatan dan Renstra Kemenkes. Dimana untuk target Renstra Dinas Kesehatan yaitu sebesar 50 per 100.000 penduduk sedangkan target Renstra Kemenkes yaitu sebesar 49 per 100.000 penduduk. Angka kesakitan DBD Tahun 2024 sebanyak 558 lebih tinggi dari kasus 2023, hal ini dikarenakan Kota Bontang merupakan wilayah endemis DBD, faktor lingkungan yg cocok untuk berkembangbiaknya nyamuk *Aedes aegypti* serta diperparah dengan masih kurangnya perilaku masyarakat untuk Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sehingga masih banyak sampah-sampah bekas yang menjadi tempat perindukan nyamuk *aedes aegypti*.

Upaya tindak lanjut pada indikator IR DBD adalah edukasi pencegahan dan penanggulangan DBD dengan perilaku PSN, abatesasi dan fogging jika ada kasus terus digalakkan. menyediakan logistik abate dan bahan aktif fogging, menganggarkan petugas survei jentik, menyediakan logistik reagen deteksi dini penyakit DBD sebagai bentuk kewaspadaan dini, melakukan pertemuan dengan petugas surveilans puskesmas untuk melakukan validasi data kasus DBD bulanan serta program inovasi Pengendalian DBD dengan nyamuk ber wolbachia. Dengan adanya inovasi nyamuk ber wolbachia di tahun 2024 kasus DBD masih tinggi meskipun wolbachia sudah diterapkan di tahun 2023 bulan oktober karena tahun 2024 kenaikan kasus DBD memang terjadi bahkan di nasional dan dampak dari program inovasi belum bisa langsung dirasakan karena perkembangbiakan nyamuk ber wolbachia membutuhkan waktu dan kondisi lingkungan yang sesuai dengan nyamuk *Aedes aegypti*, Sehingga monitoring dan evaluasi dampak inovasi ini masih terus dilakukan dengan monitoring kasus DBD.

Berikut jumlah kasus DBD dan kasus meninggal pada tahun 2020 -2024.

Gambar 14 Jumlah Kasus DBD dan Kasus Meninggal Tahun 2020 - 2024 di Kota Bontang



Sumber : *Sie.P2PM Dinas Kesehatan Kota Bontang, 2024*

Berdasarkan grafik di atas di tahun 2020 → 2021 terjadi lonjakan tajam kasus dari 269 menjadi 588 kasus (kenaikan ~119%), 2021 → 2022: Angka kasus relatif stabil dengan sedikit penurunan (hanya 3 kasus lebih sedikit), 2022 → 2023: Penurunan signifikan menjadi 457 kasus (turun ~22%), 2023 → 2024: Terjadi peningkatan kembali menjadi 558 kasus. Terjadi fluktuasi dalam jumlah kasus setiap tahun. Setelah puncak pada 2021, angka kasus sempat turun, namun kembali meningkat pada 2024. Angka kematian tertinggi Angka kematian tertinggi terjadi pada 2021 dan 2022 (masing-masing 3 kasus), Setelah itu, terjadi penurunan pada 2023 (2 kasus) dan 2024 (1 kasus). Meskipun jumlah kasus meningkat atau berfluktuasi, tingkat kematian relatif rendah dan cenderung menurun dari tahun ke tahun. Ini pertanda positif dari segi penanggulangan dan pelayanan kesehatan.

b. TB Paru

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang berbagai organ tubuh. Namun, organ yang paling sering terdampak adalah paru-paru, sehingga dikenal sebagai TBC Paru atau TB Paru. TB Paru merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius karena erat kaitannya dengan faktor lingkungan yang kurang sehat, kemiskinan, status gizi, dan faktor sosial lainnya.

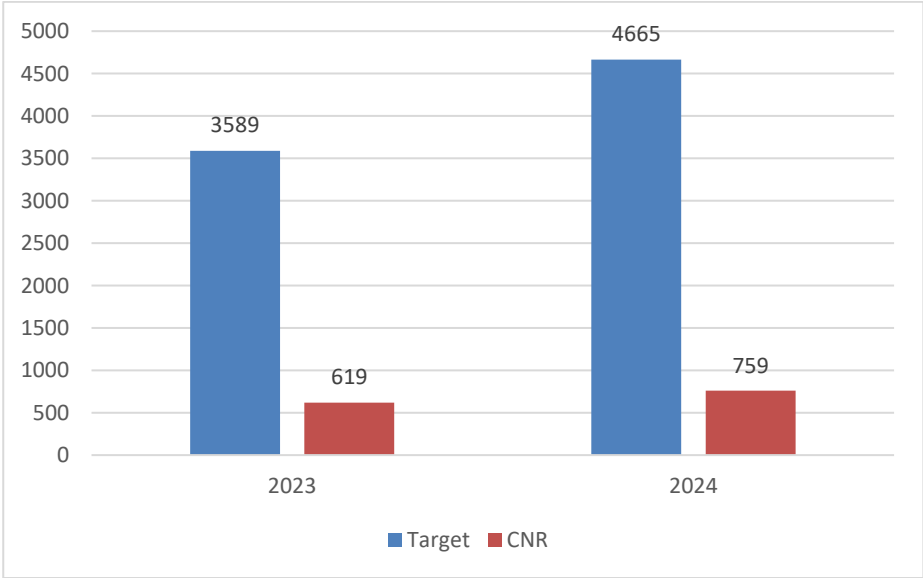
Pada tahun 2024, jumlah orang dengan gejala TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar mencapai 4.665 orang dari target 4.553 orang, sehingga capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) mencapai 97%. Sementara itu, angka keberhasilan pengobatan pada tahun yang sama adalah 87,4%, mengalami penurunan sebesar 1,4% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 86% dari seluruh kasus.

Beberapa faktor penyebab penurunan angka keberhasilan pengobatan di antaranya: Pasien yang telah rutin menjalani pengobatan tidak lagi dapat mengeluarkan dahak untuk pemeriksaan tindak lanjut, sehingga evaluasi bakteriologis melalui pemeriksaan mikroskopis tidak bisa dilakukan, Pasien berpindah pengobatan dari rumah sakit ke puskesmas atau ke luar wilayah Kota Bontang dan pasien hilang atau tidak kembali ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melanjutkan pengobatan.

Sementara itu, Case Notification Rate (CNR) TBC di Kota Bontang tahun 2023 619 per 100.000 penduduk, tahun 2024 sebesar 759 per 100.000 penduduk, Peningkatan CNR ini dipengaruhi oleh meningkatnya mobilitas penduduk, kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang semakin baik, serta optimalnya penerapan strategi DOTS di

rumah sakit dan praktik dokter swasta. Berikut gambaran CNR TB Paru Kota Bontang tahun 2023 – 2024.

Gambar 15 Presentase Case Notification Rate (CNR) TB Paru Kota Bontang Tahun 2023 – 2024



Sumber: Sie P2PM Dinas Kesehatan Kota Bontang, 2024

c. Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV/AIDS

Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang dapat menyebar melalui kontak seksual, baik itu melalui hubungan seksual vaginal, anal, maupun oral. Beberapa jenis IMS bisa juga menular melalui darah atau kontak langsung dengan cairan tubuh yang terinfeksi. IMS dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme, seperti bakteri, virus, atau parasit.

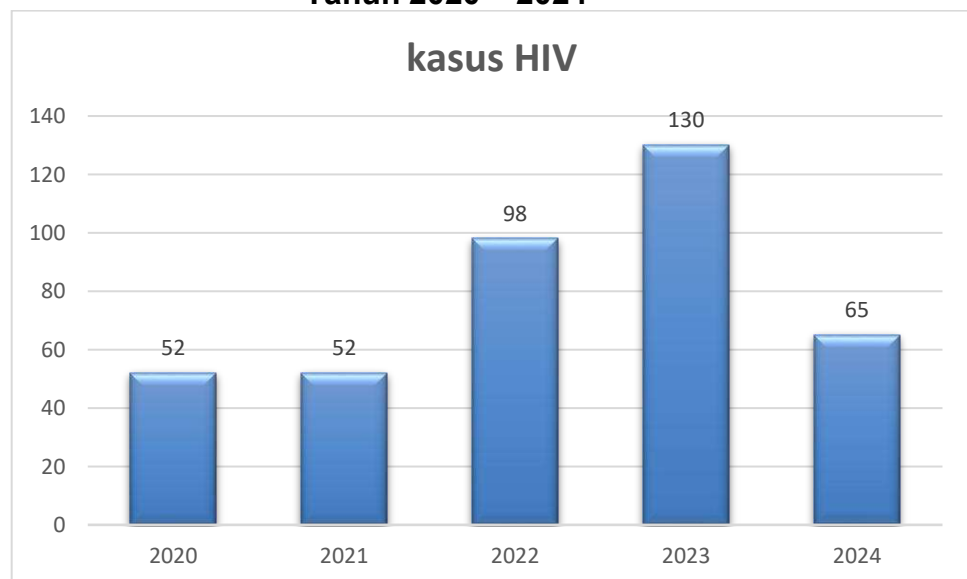
Kasus sifilis di kota Bontang Tahun 2024 sebanyak 50 kasus dimana kasus ini lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya yang hanya 17 kasus. Kelompok populasi kasus sifilis di tahun 2024 mengelompok di wilayah kerja Puskesmas Bontang Selatan II dimana terdapat wilayah bekas lokasi yang sudah ditutup oleh pemerintah, tetapi masih menjadi wilayah yang terus dipantau puskesmas untuk dilakukan skrining HIV dan Sifilis. Waria, penyakit IMS dan Wanita Pekerja Seks (WPS)

mendominasi tingginya kasus sifilis yang ditemukan di Tahun 2024.

Penyakit HIV (Human Immunodeficiency Virus) yaitu virus yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh seseorang, sedangkan AIDS (Acquired Immuno – Deficiency syndrome) merupakan kondisi dimana sistem kekebalan tubuh sangat lemah akibat infeksi HIV. Penyakit HIV/AIDS pada tahun 2024 terdapat 65 kasus yang ditemukan, angka ini mengalami penurunan yang cukup signifikan sebanyak 65 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2023 dimana terdapat 130 kasus yang ditemukan. Penurunan kasus HIV positif di tahun 2024 hal ini terjadi karena adanya Dukungan dari Lembaga Dukung Sebaya dari Mahakam Plus dan Bonseti membantu dinas kesehatan dalam menemukan kasus baru, notifikasi pasangan dan memberikan dukungan pengobatan pada ODHIV baru sehingga mereka merasa tidak sendiri ada dukungan dari kelompok sebaya mereka.

Berikut gambaran HIV/AIDS Kota Bontang Tahun 2020 - 2024.

Gambar 16 Kasus HIV/AIDS Kota Bontang Tahun 2020 – 2024

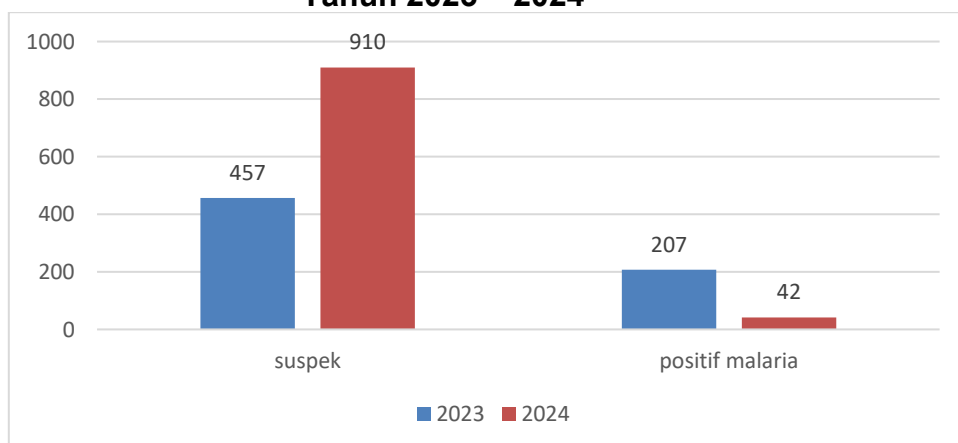


Sumber : Sie P2PM Dinas Kesehatan Kota Bontang, 2024

d. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit (protozoa) dari genus *Plasmodium* yang dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Wilayah Kalimantan Timur termasuk salah satu wilayah endemis malaria. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Malaria dari pemerintah untuk penyakit ini cukup serius. Hal ini ditandai adanya bantuan dari *Global Fund*, sebuah badan/lembaga sosial dunia khusus untuk pemberantasan penyakit ini. Kasus Malaria di Kota Bontang pada tahun 2024 terdapat 42 kasus di tahun 2023 terdapat 207 kasus positif malaria. Angka kasus ini menurun sekitar 165 kasus jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Melihat jumlah kasus malaria yang terdeteksi di tahun 2024 ini dapat disimpulkan, bahwa faktor yang mempengaruhi tingginya angka kasus penyakit malaria di Kota Bontang diantaranya adalah mobilitas penduduk tinggi seperti pekerja tambang, perambah hutan atau proyek konstruksi yang bekerja di daerah endemis lalu kembali ke alamat domisili di Kota Bontang. Kurangnya skrining pintu masuk di pelabuhan, atau pos lintas batas serta kurangnya kesadaran dan pengobatan cepat pada kasus impor yang sering terlambat terdiagnosis karena penderita tidak langsung melapor Riwayat perjalanan. Berikut gambaran Jumlah Suspek dan Kasus Malaria Kota Bontang Tahun 2023– 2024

Gambar 17 Jumlah Suspek dan Kasus Positif Malaria Tahun 2023 – 2024



Sumber : Sie.P2PM Dinas Kesehatan Kota Bontang, 2024

Untuk mempertahankan tahap eliminasi tersebut di kota Bontang dilakukan upaya kegiatan seperti peningkatan surveillance malaria di kota Bontang melalui upaya SKD KLB mingguan dan bulanan kasus malaria, monitoring laporan malaria setiap bulan dan penyelidikan epidemiologi setiap ada dugaan kasus, penguatan surveillance migrasi, pengamatan daerah reseptif malaria serta penemuan dini kasus malaria.

e. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Kejadian AFP adalah kejadian lumpuh layuh pada anak berumur kurang dari 15 tahun yang terjadi secara mendadak tanpa sebelumnya didahului kecelakaan atau trauma fisik. Surveillance AFP bertujuan untuk menjaring kasus polio liar yang ada di masyarakat. Seorang anak yang mengalami AFP akan dilakukan pemeriksaan laboratorium oleh dokter ahli untuk memastikan apakah kejadian lumpuh layuh tersebut merupakan kejadian polio liar. Pada tahun tahun 2024 ditemukan sebanyak 4 kasus AFP non polio dengan AFP Rate (non polio) sebesar 8,2 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 3 kasus jika dibandingkan pada tahun 2023 ditemukan 1 kasus AFP non polio dengan AFP Rate (non polio) sebesar 2,1 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. Pencapaian pada tahun 2024 melebihi mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu >2 per 100.000 penduduk dibawah 15 Tahun. Tercapainya penemuan ini merupakan kerja sama dinas kesehatan dan fasilitas kesehatan terutama rumah sakit dalam meningkatkan sensitifitas pelaporan kasus-kasus yang dapat dilakukan pemeriksaan laboratorium sebagai bagian kewaspadaan Polio di Kota Bontang.

2. Penyakit Menular Lainnya

a. Diare

Pada tahun 2024 di temukan kasus diare 1.462 Kasus dari jumlah target penemuan sebanyak 886 balita dan Pada tahun 2023 ditemukan angka kasus penyakit diare sebanyak 1.206 kasus dari target 2.180 balita, angka ini mengalami peningkatan sebanyak 256 kasus dibandingkan pada tahun 2023 Penyebab dari meningkatnya jumlah kasus penyakit diare ini disebabkan karena pengetahuan serta tingkat kesadaran masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menurun, kampanye yang kurang aktif terkait pencegahan penyakit diare serta masih sedikit kader kesehatan dan tokoh masyarakat yang belum optimal dalam menjaga kesehatan lingkungan.

b. Pneumonia

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Penemuan kasus Pneumonia Balita di Kota Bontang pada tahun 2024 sebanyak 1.188 kasus balita, angka kasus ini mengalami peningkatan sebanyak 790 kasus balita dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 angka penemuan kasus pneumonia pada balita sebanyak 398 kasus balita. Penyebab pasti kenaikan kasus pneumonia di Bontang belum diketahui karena belum ada surveilans mikrobiologi lokal atau data epidemiologi yang memadai. Studi dari daerah lain menunjukkan bahwa faktor seperti status gizi, imunisasi, ASI eksklusif, dan lingkungan rumah sering menjadi penyebab. Beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh dinas kesehatan atau fasilitas kesehatan

di Bontang untuk mengejar penyebab yang mungkin diantaranya memperkuat lab dan surveilans mikrobiologi, melakukan studi kasus-kontrol lokal dengan meneliti kelompok anak yang sakit dibandingkan yang sehat untuk menemukan faktor risiko— contohnya: status gizi, imunisasi, paparan asap, dan pemberian ASI. Menerapkan sistem pelaporan yang konsisten agar setiap lonjakan kasus langsung terdeteksi dan dianalisis lebih cepat dan Edukasi masyarakat serta mengajak keluarga meningkatkan ASI eksklusif, imunisasi lengkap, menjaga kebersihan lingkungan rumah, serta mengurangi paparan asap rokok atau pembakaran.

c. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Penemuan penderita kusta baru tahun 2024 sebanyak 8 kasus dengan angka penemuan kasus baru (NCDR) 4,2 per 10.000 penduduk. Angka kasus ini mengalami penurunan sebanyak 8 kasus dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 16 kasus dengan angka penemuan kasus baru (NCDR) 8,5/10.000 penduduk. Faktor yang mempengaruhi masih tingginya angka kasus kusta diantaranya adalah menurunnya pengetahuan dan kepatuhan dalam masa pengobatan penyakit kusta, keterlambatan dalam pemeriksaan dini terkait penyakit kusta ini, kurangnya dukungan baik dari keluarga dan lapisan masyarakat lainnya. Maka dari itu pencegahan dan pemberantasan penyakit kusta di Kota Bontang tetap digiatkan karena diperkirakan masih adanya penderita penyakit kusta yang belum ditemukan dan dibutuhkan kerja sama baik dari Dinas Kesehatan Bontang, seluruh stakeholders serta partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam menuntaskan penyakit ini.

d. Campak

Penyakit campak adalah salah satu infeksi virus serius yang disebabkan oleh virus dalam keluarga paramyxovirus. Campak sering menyerang anak-anak dan tergolong penyakit yang sangat menular (infeksius). Virus penyebab campak ini menginfeksi saluran pernapasan lalu menyebar ke seluruh tubuh. Pada tahun 2024 sebanyak 40 suspek campak, ini mengalami penurunan di banding dengan tahun 2023 sebanyak 90 suspek campak. Dari tahun 2022 hingga tahun 2023 tidak ditemukan adanya kasus campak atau 0 kasus di Kota Bontang.

e. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum merupakan sebuah penyakit tetanus yang menyerang pada bayi baru lahir. Pada bayi baru lahir berisiko tinggi terkena tetanus neonatorum apabila bayi dilahirkan dengan bantuan peralatan persalinan yang tidak steril. Dari tahun 2023 hingga 2024 tidak ditemukan adanya kasus Tetanus Neonatorum atau 0 kasus di Kota Bontang. Jika suatu wilayah ditemukan adanya Tetanus Neonatorum akan dianggap suatu Kejadian Luar Biasa (KLB), sehingga penanganannya perlu cepat dan tepat.

f. Filariasis

Filariasis ialah penyakit menular yang disebabkan karena infeksi cacing filaria, yang hidup di saluran dan kelenjar getah bening (limfe) serta menyebabkan gejala akut , kronis dan ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk (terutama *Culex quinquefasciatus*, *Mansonia*). Dalam dua tahun terakhir yakni pada tahun 2023 dan tahun 2024 tidak ditemukan adanya kasus filariasis di Kota Bontang.

3. Cakupan Imunisasi

Imunisasi adalah proses untuk membuat individu mempunyai imunitas dan resistensi terhadap infeksi, biasanya dengan cara memberikan vaksinasi. Pelaksanaan imunisasi secara rutin

dilaksanakan setiap hari di pelayanan kesehatan maupun di posyandu yang tersebar pada 15 Kelurahan. *Universal Child Immunization* (UCI) adalah suatu keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak dibawah umur 1 tahun) sedangkan desa atau kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi terletak pada tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12 – 23 bulan di suatu Desa/Kelurahan atau yang disebut dengan Universal Coverage Immunization (UCI) sesuai dengan target yang telah ditentukan minimal 80%. Namun pada tahun 2024 target UCI berubah menjadi 90%. Capaian UCI Kelurahan pada tahun 2024 sebesar 46,7%, sedangkan angka capaian UCI 2023 yaitu sebesar 73% belum memenuhi target UCI yang sudah ditentukan. Jika dibandingkan dari data tersebut cakupan dari tahun 2023 dan tahun 2024 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 26,3%.

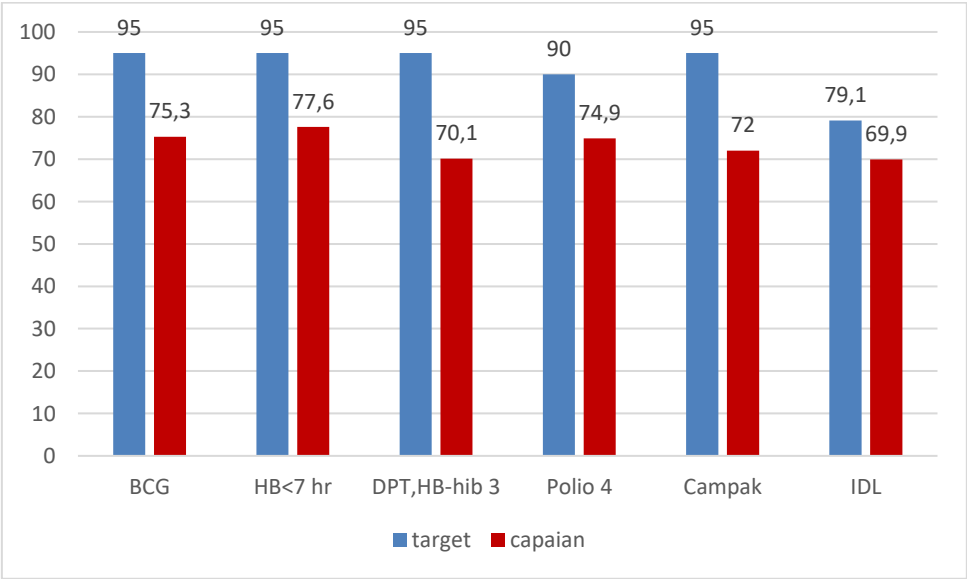
Capaian UCI Kota Bontang tahun 2024 yang belum memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 90% disebabkan oleh beberapa factor antara lain, adanya penolakan dari kelompok Masyarakat, kurangnya kesadaran Masyarakat akan manfaat dan pentingnya imunisasi, dan factor lain yang ikut berperan seperti akses pelayanan, ketersediaan tenaga Kesehatan dan pengaruh pandemi. Penurunan UCI dari 73% ke 46,7% sangat mengkhawatirkan dan berisiko meningkatkan kejadian luar biasa (KLB) Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Adapun rincian imunisasi rutin Per antigen sebagai berikut:

- a. Cakupan imunisasi BCG tahun 2024 dengan realisasi sebesar 75,3%, angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 dengan realisasi sebesar 92,4%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa dari tahun 2023 dan tahun 2024 cakupan imunisasi BCG belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95%.

- b. Cakupan imunisasi Hb < 7 Hari tahun 2024 angka realisasi sebesar 77,6%, angka ini mengalami penurunan sebesar 24% dibandingkan dengan tahun 2023 dimana angka realisasi yang diperoleh sebesar 101,6%. Dari hasil tersebut cakupan imunisasi Hb < 7 Hari pada tahun 2024 belum memenuhi target yang ditentukan yaitu sebesar 95%.
- c. Cakupan imunisasi DPT-Hb3/DPT-Hb-Hib3 tahun 2024 angka realisasi yang diperoleh sebesar 70,1%, angka ini mengalami penurunan sebesar 21,2% dari tahun sebelumnya. Dimana pada 2023 angka realisasi yang diperoleh sebesar 91.3%. Baik pada tahun 2024 maupun pada tahun 2023 angka realisasi yang diperoleh belum memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 95%.
- d. Cakupan imunisasi Polio 4 tahun 2024 angka realisasi yang diperoleh sebesar 74,9%, angka ini mengalami penurunan sebesar 14,1% dibandingkan tahun 2023 dengan angka realisasi sebesar 89%. Baik pada tahun 2024 maupun pada tahun 2023 angka realisasi yang diperoleh belum memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 90%.
- e. Cakupan imunisasi Campak tahun 2024 angka realisasi yang diperoleh sebesar 72%, angka ini mengalami penurunan sebesar 18% dibandingkan tahun 2023 dengan angka realisasi sebesar 90%. Pada tahun 2023 dan tahun 2024 angka realisasi imunisasi campak belum memenuhi target yang ditentukan yaitu sebesar 95%.
- f. Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada tahun 2024 angka realisasi imunisasi dasar lengkap sebesar 69,9%, angka ini mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan tahun 2023 dengan angka realisasi sebesar 86.9%. Tahun 2024 angka realisasi belum memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 79,1%. Berikut gambaran cakupan Imunisasi Kota Bontang Tahun 2024 .

Gambar 18 Cakupan Imunisasi Kota Bontang Tahun 2024



Sumber: Sie Surveilans,Imunisasi tahun 2024

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Penyehatan Lingkungan

Penyehatan lingkungan merupakan upaya pengendalian faktor risiko penyakit baik menular maupun tidak menular. Lingkungan yang tidak sehat merupakan sumber timbulnya berbagai macam penyakit sehingga perlu dilakukan pemantauan, pemeriksaan, pembinaan serta juga melakukan peningkatan kemampuan penyehatan, pengendalian dan pengamanan terhadap media lingkungan baik secara fisik, biologi, kimia maupun sosial. Berikut ini akan disajikan beberapa indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan lingkungan Kota Bontang tahun 2024.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

**Tabel 7 Kelurahan Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Aman
Kota Bontang Tahun 2024**

Kecamatan	Jumlah kelurahan	Desa/Kelurahan SBS	Kelurahan	
			BABS Tertutup	BABS Terbuka
Bontang Selatan	6	3	3	0
Bontang Utara	6	3	3	0
Bontang Barat	3	3	0	0
Kota Bontang	15	9	6	0

Sumber : Sie.Kesling Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas masih ada sekitar 6 Desa/kelurahan yang bertsatus ODF dengan komitmen. Artinya KK yang ada di Kelurahan tersebut sudah tidak melakukan praktek buang air besar terbuka namun kondisi masyarakatnya masih melakukan praktek buang air besar sembarangan secara tertutup. Kondisi sanitasi pada umumnya masyarakat telah memiliki kamar mandi dengan di lengkapi closet namun tidak memiliki septi tank atau tangki septik khususnya masyarakat yang bermukim di daerah pesisir.

2. Tempat – Tempat Umum (TTU)

Jumlah TTU yang ada di Kota Bontang pada tahun 2024 sekitar 132 tempat. Tempat – tempat umum yang dilakukan pemeriksaan meliputi sarana pendidikan (SD – SLTP) sebanyak 123 sarana, sarana kesehatan sebanyak 6 sarana dan pasar sebanyak 3 sarana sedangkan pada tahun 2023 jumlah tempat – tempat umum yang ada di Kota Bontang sekitar 105 tempat. TTU yang dilakukan pemeriksaan meliputi sarana pendidikan (SD – SLTA) sebanyak 96 sarana, sarana kesehatan sebanyak 6 sarana, Pasar sebanyak 3 sarana. Berikut gambaran TTU di seluruh wilayah Kota Bontang yang diperiksa.

**Tabel 8 Pembinaan & Pengawasan Tempat – Tempat Umum
Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024**

NO	JENIS SARANA	JUMLAH TOTAL	YANG DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT
01	Pendidikan	123	123	123	0
02	Sarana Kesehatan	6	6	6	0
03	Pasar	3	3	3	0
Jumlah		132	132	132	0

Sumber : Seksi Kesling dan Kesjaor Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas tahun 2024 dari total 132 tempat – tempat umum yang di periksa, secara keseluruhan tempat – tempat umum tersebut 100% telah memenuhi syarat. Sedangkan pada 2023 dari 105 TTU yang diperiksa terdapat 105 sarana yang memenuhi syarat atau sekitar 100%. Realisasi persentase untuk tempat – tempat umum yang memenuhi syarat baik pada tahun 2023 dan tahun 2024 telah melebihi target renstra sebesar 90%.

3. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Pembinaan dan pengawasan tempat pengelolaan makanan (TPM) di Kota Bontang dilakukan oleh petugas sanitasi di seluruh

puskesmas sesuai wilayah kerja puskesmas masing – masing, dimana bekerjasama dengan petugas sanitasi pengelola Program TPM Dinas Kesehatan Kota Bontang. Kegiatan pembinaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) ini dilakukan dua kali dalam setahun. Tempat Pengelolaan Makanan yang berada dalam pengawasan Dinas Kesehatan Seksi Kesehatan Lingkungan yaitu rumah makan/warung, restoran, jasa boga, dan IRTP.

Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang ada di Kota Bontang pada tahun 2024 sebanyak 522 tempat dengan jumlah TPM yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 522 tempat dan yang memenuhi syarat sebanyak 502 tepat atau sekitar 96,17%. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah TPM yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 572 tempat dan yang memenuhi syarat adalah 554 TPM atau sekitar 96,85%. Realisasi persentase untuk Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) baik tahun 2023 dan tahun 2024 sama – sama telah memenuhi target renstra sebesar 56%. Berikut tabel TPM yang dibina per wilayah kerja puskesmas.

Tabel 9 Pembinaan & Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	TPM 2023			
		JUMLAH YANG ADA	JUMLAH DIBINA	JUMLAH MS	% MS
01	Bontang Utara I	130	130	130	100
02	Bontang Utara II	71	68	68	95,77
03	Bontang Selatan I	78	71	71	91,03
04	Bontang Selatan II	88	83	83	94,32
05	Bontang Lestari	20	20	20	100
06	Bontang Barat	135	130	130	96,30
Jumlah		522	522	502	96,17

Sumber : Sie.Kesling dan Kesjaor Tahun 2024

4. Pengawasan Sarana Air Minum

Pengawasan Kualitas Air berfungsi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mencegah penggunaan air yang

dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Dengan adanya peraturan daerah tentang pengawasan kualitas air maka penyakit yang disebabkan oleh kualitas air yang tidak baik dapat segera dicegah. Dari berbagai sumber air bersih yang diakses masyarakat, terutama air minum secara keseluruhan jumlah sarana air bersih yang ada dan dilakukan pengawasan di Kota Bontang. Sarana Pengawasan sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar pada tahun 2024 sama dengan tahun 2024 yaitu sebanyak 8 sarana yang ada dan dilakukan pengawasan dan jumlah sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sebanyak 4 sarana atau 50%. Kualitas air minum menurun dari tahun 2023 sehingga perlu dilakukan koordinasi dengan penyelenggara air minum daerah (PDAM) untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas air minum tersebut di tahun 2025.

Tabel 10 Sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar Dinas Kesehatan Kota Bontang Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Sarana air minum	Jumlah yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman)	%
1	Bontang Utara I	1	1	100
2	Bontang Utara 2	2	0	0
3	Bontang Selatan I	2	1	50
4	Bontang Selatan 2	1	0	0
5	Bontang Lestari	1	1	100
6	Bontang Barat	1	1	100
Jumlah		8	4	50

Sumber : Sie.Kesling dan Kesjaor Tahun 2024

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			16.188	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			15	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	96.559	91.730	190.713	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			11,8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,56**	99,60*	99,58**	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SD sederajat ke bawah	97,39**	99,60*	98,07**	%	Tabel 3
	b. SMP sederajat	100,00**	99,44**	99,72**	%	Tabel 3
	c. SMA/SMK sederajat	100,00**	100,00**	100,00**	%	Tabel 3
	d. DI/DII/DIII	100,00**	100,00**	100,00**	%	Tabel 3
	e. DIV/S1/Profesi/S2/S3	100,00**	100,00**	100,00**	%	Tabel 3
II tuber						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			5	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			0	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			25	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			13	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			5	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100%	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	398	547	340	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	10,6	11,4	93,7	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	13,5	7,5	10,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	7,0	3,7	5,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			64,5	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			65,2	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,6	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100%	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			100%	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100%	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			120	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99,2	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			0,7	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			120	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	53	69	122	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	59	171	230	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			185	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8	57	65	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			34	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		214		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		112		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	125	556	681	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			357	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	6	28	34	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	3	10	13	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	2	22	24	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	13	133	146	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	30	30	60	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	20	58	78	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis	42	59	101	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	16	82	98	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	8	58	66	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	24	129	153	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp527.985.761.818	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13,8	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp15.203.037.368	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	1.660	1.542	3.202	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,2	2,6	3,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		94		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		82,1		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		60,5		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		57,9		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		71,3		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		62,7		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		70,5		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		81,3		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		82,3		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		78,1		%	Tabel 28

71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		182,1		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			62,3	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			36,6	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	24	8	32	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	14,5	5,2	10,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	29	10	39	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	17,5	6,5	12,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	3	3	6	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1,8	1,9	1,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	9,2	10,1	9,6	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	91,6	92,0	91,8	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			58,4	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	63,4	68,9	66,1	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			46,7	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	69,7	74,4	72,0	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	68,1	71,9	69,9	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			78,1	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			76,3	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			76,6	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			75,2	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			62,6	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	52,3	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			16,0	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			21,7	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6,8	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,3	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			93,2	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			96,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			90,6	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			84,7	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	63,0	106,1	83,8	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	89,4	101,6	95,5	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	80,9	115,0	96,5	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			97,60	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			100,11	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			275,10	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	55,6	55,1	55,4	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	70,2	77,3	73,3	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	87,4	87,4	87,4	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,1	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			218,0	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100%	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	40	25	65	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			82	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			210,9	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			165,0	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			79,9	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,0	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	6	2	8	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	1	4	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,6	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			50,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			77,8	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			8,2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	2	3	5	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum	0	0	0	%	Tabel 69
136	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
137	Jumlah kasus suspek campak	23	17	40	Kasus	Tabel 69
138	Insiden rate suspek campak	23,7	18,7	21,3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			292,6	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,3	0,0	0,2	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			46,2	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			97,6	%	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			0	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0,03		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0,06		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	40,8	80,2	59,7	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			90,2	%	Tabel 69

154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun	8,1	% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun	0,5	%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun	8,1	%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun	0,0	%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	102,9	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN				
159	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)	50,0	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)	97,0	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak	95,6	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman	33,3	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)	60,0	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	76,8	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)	81,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)	73,3	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)	76,5	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM	0,0	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)	73,2	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat	76,2	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	100,0	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan	96,2	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH(km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN			
1	Bontang Utara	3.303,0	0	6	6	82.612		2522,3
2	Bontang Selatan	11.091,0	0	6	6	75.464		671,8
3	Bontang Barat	1.794,0	0	3	3	32.637		1770,2
KABUPATEN/KOTA		16.188,0	0	15	15	190.713	-	11,8

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8.864	8.363	17.227	106,0
2	5 - 9	8.244	7.796	16.040	105,7
3	10 - 14	7.530	7.045	14.575	106,9
4	15 - 19	8.093	7.262	15.355	111,4
5	20 - 24	8.481	8.138	16.619	104,2
6	25 - 29	8.846	8.427	17.273	105,0
7	30 - 34	8.652	8.448	17.100	102,4
8	35 - 39	7.647	7.526	15.173	101,6
9	40 - 44	6.352	6.517	12.869	97,5
10	45 - 49	5.900	5.756	11.656	102,5
11	50 - 54	5.073	4.990	10.063	101,7
12	55 - 59	4.566	4.553	9.119	100,3
13	60 - 64	3.656	3.357	7.013	108,9
14	65 - 69	2.385	1.856	4.241	128,5
15	70 - 74	1.380	943	2.323	146,3
16	75+	890	753	1.643	118,2
KABUPATEN/KOTA		96.559	91.730	190.713	105,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				42	

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS*	71.921	68.526	140.447			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF**				99,56**	99,60*	99,58**
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. SD sederajat ke bawah	NA	NA	NA	97,39**	98,66*	98,07**
	b. SMP sederajat	NA	NA	NA	100,00**	99,44**	99,72**
	c. SMA/SMK sederajat	NA	NA	NA	100,00**	100,00**	100,00**
	d. DI/DII/DIII	NA	NA	NA	100,00**	100,00**	100,00**
	e. DIV/S1/Profesi/S2/S3	NA	NA	NA	100,00**	100,00**	100,00**

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/kota

* Proyeksi Penduduk Kab/Kot 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020
Pusat Statistik

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			4		5
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP								-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6					6
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU								-
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	4		8		13
2	KLINIK UTAMA						5		5
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						23		23
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						14		14
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						13		13
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						12		12
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						5		5
8	GRIYA SEHAT						2		2
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						3		3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						25		25
10	TOKO OBAT						3		3
11	TOKO ALKES						2		2

Sumber: Sie.Pelayanan Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	384.132	501.305	648.648	10.274	10.416	20.660	20	10	30
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	96.559	91.730	190.713	96.559	91.730	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	397,8	546,5	340,1	10,6	11,4	93,7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1 Bontang Utara 1	15.114	24.408	39.522			0			0
	2 Bontang Utara 2	12.380	19.615	31.995			0			0
	3 Bontang Selatan 1	13.136	20.479	33.615			0			0
	4 Bontang Selatan 2	12.612	19.478	32.090			0			0
	5 Bontang Barat	12.157	18.300	30.457			0			0
	6 Bontang Lestari	7.596	9.019	16.615						0
		72.995	111.299	184.294						
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pegawai Pemkot Bontang	9.767	13.605	23.372			0			0
	2. Klinik Pratama Endra Bersama	918	811	1.729			0			0
	3. Klinik Pratama STP Mulfa	2.475	2.418	4.893			0			0
	4. Klinik Pratama Satelit 1 RSPKT	34.195	36.085	70.280			0			0
	5. Poliklinik Pratama RS Lng Badak	8.656	9.471	18.127						
	6. Klinik Pratama Rahman	11.946	12.441	24.387						
	7. Klinik Sehat Pupuk Kaltim	7.144	9.094	16.238						
	8. Klinik Pratama Yonaharad 7 Bontang	796	700	1.496						
	9. PoliKlinik Kesehatan 06.09.01 Bontang	482	657	1.139						
	10. Klinik Polres Bontang	255	157	412						
	11. Klinik Pratama BNN Kota Bontang	17	4	21						
	12. Klinik Pratama Benings Bontang			0						
	13. Klinik Pratama dr.YUYUN	53	967	1.020						
		76.704	86.410							
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. Praktik Dokter Umum dr.Derry Rihandi	58	70	128						
	2. Praktik Dokter Umum dr.Yayuk Suharyoso	2.708	2.387	5.095						
	3. Praktik Dokter Umum dr.Tetaria Rossi	2.277	2.190	4.467			0			0
	4. Praktik Dokter Umum dr.Suko Rahardio, M.Kes	2.353	2.325	4.678						
	5. Praktik Dokter Umum dr.Fitriawaty Jusuf	1.658	1.590	3.248						
		9054	8562							
	dst						0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. Praktik Dokter Gigi Asiah	272	408	680			0			0
	2. Praktik Dokter Gigi Alfian Riadantoro	222	351	573			0			0
	3. Praktik Mandiri Dokter Gigi Samahi Arrahma	42	76	118			0			0
	4. Praktek Mandiri Dokter Gigi Maria Lidwina Hendrata	235	479	714			0			0
	5. Praktik Mandiri Dokter gigi Erwin Wahyudiono	579	840	1.419						
	6. Praktik Mandiri Dokter gigi Irmawati	622	320	942						
		1972	2474							
5	Praktik Mandiri Bidan			0						
	1. PMB Bidan Fatimah	0	410	410			0			0
	2. PMB Ida Nur'aini	0	466	466			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		321.450	418.366	554.640	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Satelit 3 PKT	18.642	17.715	36.357			0			0
	2 Klinik Utama Permata Hati	0	897	897			0			0
	3 Klinik Utama An'Am	1.027	8.292	9.319			0			0
	4. Klinik Utama Prima Medistika	1.112	2.225	3.337			0			
	5. Klinik Utama IA Medika	105	1.498	1.603						
		20.886	30.627							
2	RS Umum									
	1. RSUD Tamada	10771	11034	21.805	8754	8755	17.509	20	10	30
	2. RS PKT	351	488	739	6	7	13			0
	3. RSIB	4205	4135	8.340	470	552	992			0
	4. RS Amalia	4424	4545	8.969	1044	1101	2145			0
	5. RS LNG Badak	87	31	118	0	1	1			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1. Praktik Dokter Umum dr.Andi Anwar Arsyad, Sp.KK	446	605	1.051			0			0
	2. Praktek Mandiri Dokter Gizi Hena Ratnasari, Sp.KGA	90	121	211			0			0
	3	536	726	1.262			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		62.682	82.939	94.008	10.274	10.416	20.660	20	10	30

Sumber: Sie.Pelayanan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		5	5	100%

Sumber: Sie.Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Taman Husada	200	51	39	90	51	39	90	27	20	47	1.000,0	1.000,0	1.000,0	529,4	512,8	522,2
2	RS Pupuk Kaltim	100	3061	3929	6.990	51	39	90	27	20	47	16,7	9,9	12,9	8,8	5,1	6,7
3	RS.Islam Bontang	100	3224	4348	7572	7	3	10	3	1	4	2,2	0,7	1,3	0,9	0,2	0,5
4	RS Amalia	50	2132	3719	5851	10	12	22	4	5	9	4,7	3,2	3,8	1,9	1,3	1,5
5	RS LNG Badak	51	395	612	907	1	2	3	1	1	2	2,5	3,3	3,3	2,5	1,6	2,2
KABUPATEN/KOTA		501	8.863	12.647	21.410	120	95	215	62	47	109	13,5	7,5	10,0	7,0	3,7	5,1

Sumber: Sie.Pelayanan Kesehatan
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Taman Husada	200	11321	42285	41540	57,9	63	2	3
2	RS Pupuk Kaltim	100	6990	25252	25149	69,2	9,00	1,00	3
3	RS.Islam Bontang	100	7572	27758	26894	76,0	76	1	4
4	RS Amalia	50	5851	20245	20245	110,9	97	3	3
5	RS LNG Badak	51	907	2411	2411	13,0	2	14	2
KABUPATEN/KOTA		501	32.641	117.951	116.239	64,5	65	2	4

Sumber: Sie.Pelayanan Kesehatan
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	V
		Bontang Utara 2	V
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	V
		Bontang Selatan 2	V
		Bontang Lestari	V
3	Bontang Barat	Bontang Barat	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			6
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			6
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Sie.Kefarmasian,Perbalkes dan RT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Sie.Kefarmasian,Perbalkes dan RT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Sie.Kefarmasian,Perbalkes dan RT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	0	0,0	0	0,0	2	5,9	32	94,1	34	34	100,0	34
		Bontang Utara 2	0	0,0	0	0,0	3	13,6	19	86,4	22	22	100,0	22
2		Bontang Selatan 1	0	0,0	14	73,7	0	0,0	5	26,3	19	19	100,0	19
		Bontang Selatan 2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0	15	15	100,0	15
		Bontang Lestari	0	0,0	2	20,0	0	0,0	8	80,0	10	10	100,0	10
3	Bontang Barat	Bontang Barat	0	0,0	16	76,2	1	4,8	4	19,0	21	20	95,2	20
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	32	26,4	6	5,0	83	68,6	121	120	99,2	120
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0,7		

Sumber: Sie.Promosi Kesehatan dan PSM

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Puskesmas	0	0	0	5	26	31	5	26	31	1	13	14	0	0	0	1	13	14
1	Bontang Utara 1	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	Bontang Utara 2	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	Bontang Selatan 1	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Bontang Selatan 2	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Bontang Lestari	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Bontang Barat	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Rumah Sakit	50	60	110	35	81	116	85	141	226	4	16	20	0	8	8	3	17	20
1	RSUD Taman Husada	11	21	32	12	18	30	23	39	62	0	3	3	0	3	3	0	6	6
2	RS Pupuk Kaltim	13	12	25	6	15	21	19	27	46	1	6	7	0	3	3	0	3	3
3	RSI Yabis	12	13	25	4	17	21	16	30	46	1	3	4	0	1	1	1	3	4
4	RS Amalia	8	4	12	6	14	20	14	18	32	1	2	3	0	1	1	1	3	4
5	RS Pertamedika LNG	6	10	16	7	17	24	13	27	40	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	3	9	12	19	64	83	22	73	95	4	31	35	0	0	0	4	27	31
1	Klinik Pratama Pegawai Pemkot Bontang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Klinik Pratama BNN Kota Bontang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Pratama Sehat Pupuk Kaltim	0	0	0	1	5	6	1	5	6	1	2	3	0	0	0	1	2	3
4	Klinik Pratama Endra Bersama	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Pratama Bening	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Sehati	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Klinik Pratama RS.LNG Badak	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	4	4	0	0	0	0	4	4
8	Klinik Pratama Kodim 060901 Bontang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Pratama Rahman	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	4	4	0	0	0	0	0	0
10	Klinik Pratama STP Mulfa	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
11	Klinik Pratama Satelit RS.PKT	0	0	0	8	21	29	8	21	29	1	9	10	0	0	0	1	9	10
12	Klinik Pratama Yonarhanud 7	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KLINIK POLRES BONTANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	KLINIK PRIMA MEDISTIKA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	1	3	0	0	0	2	1	3
15	Klinik Utama Permata Hati	1	1	2	0	1	1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Klinik Utama Satelit 3 RS.PKT S.Parman	1	5	6	4	11	15	5	16	21	0	4	4	0	0	0	0	4	4
17	Klinik Utama Khusus Bersalin An'am	1	3	4	0	1	1	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	53	69	122	59	171	230	112	240	352	9	60	69	0	8	8	8	57	65
	RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK			64,0			120,6			184,6			36,2			4,2			34,1

Sumber: Sie.SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	Puskesmas	7	71	78	56
1	Bontang Utara 1	2	17	19	9
2	Bontang Utara 2	1	14	15	7
3	Bontang Selatan 1	0	11	11	8
4	Bontang Selatan 2	0	12	12	10
5	Bontang Lestari	3	7	10	10
6	Bontang Barat	1	10	11	12
	Rumah Sakit	115	461	576	124
1	RSUD Taman Husada	48	190	238	41
2	RS Pupuk Kaltim	27	109	136	22
3	RSI Yabis	16	83	99	29
4	RS Amalia	10	56	66	20
5	RS Pertamina LNG	14	23	37	12
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	3	24	27	34
1	Klinik Pratama Pegawai Pemkot Bontang	0	2	2	3
2	Klinik Pratama BNN Kota Bontang	0	1	1	0
3	Klinik Pratama Sehat Pupuk Kaltim	0	2	2	4
4	Klinik Pratama Endra Bersama	1	0	1	4
5	Klinik Pratama Benings	0	2	2	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
6	Klinik Sehati	0	0	0	0
7	Klinik Pratama RS.LNG Badak	0	1	1	1
8	Klinik Pratama Kodim 060901 Bontang	1	1	2	2
9	Klinik Pratama Rahman	0	1	1	2
10	Klinik Pratama STP Mulfa	0	3	3	1
11	Klinik Pratama Satelit RS.PKT	0	3	3	3
12	Klinik Pratama Yonharnud 7	0	1	1	0
13	KLINIK POLRES BONTANG	0	1	1	1
14	KLINIK PRIMA MEDISTIKA	1	1	2	2
15	Klinik Utama Permata Hati	0	0	0	2
16	Klinik Utama Satelit 3 RS.PKT S.Parman	0	5	5	3
17	Klinik Utama Khusus Bersalin An'am	0	0	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		125	556	681	214
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				357,1	112,2

Sumber: Sie.SDMK

Keterangan :

- Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
- Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	Klinik Pratama Yonharnud 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KLINIK POLRES BONTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KLINIK PRIMA MEDISTIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Utama Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Klinik Utama Satelit 3 RS.PKT S.Parman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Klinik Utama Khusus Bersalin An'am	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	28	34	3	10	13	2	22	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				17,8			6,8			12,6

Sumber: Sie.SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

[illegible]

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	Klinik Pratama Satelit RS.PKT	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Klinik Pratama Yonharnud 07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KLINIK POLRES BONTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KLINIK PRIMA MEDISTIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Utama Permata Hati	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Klinik Utama Satelit 3 RS.PKT S.Parman	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Klinik Utama Khusus Bersalin An'am	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	133	146	30	30	60	20	58	78	42	59	101
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				76,6			31,5			40,9			53,0

Sumber: Sie.SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Tabel 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	PUSKESMAS	4	20	24	1	4	5	5	24	29
1	Bontang Utara 1	1	3	4	1	0	1	2	3	5
2	Bontang Utara 2	0	5	5	0	1	1	0	6	6
3	Bontang Selatan 1	2	3	5	0	1	1	2	4	6
4	Bontang Selatan 2	0	3	3	0	1	1	0	4	4
5	Bontang Lestari	1	2	3	0	0	0	1	2	3
6	Bontang Barat	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	RUMAH SAKIT	10	45	55	7	40	47	17	75	92
1	RSUD Taman Husada	7	18	25	2	23	25	9	31	40
2	RS Pupuk Kaltim	3	14	17	1	6	7	4	20	24
3	RSI Yabis	0	4	4	2	3	5	2	7	9
4	RS Amalia	0	5	5	0	5	5	0	10	10
5	RS Pertamedika LNG	0	4	4	2	3	5	2	7	9
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	17	19	0	14	14	2	30	32
1	Klinik Pratama Pegawai Pemkot Bontang	0	2	2	0	2	2	0	3	3
2	Klinik Pratama BNN Kota Bontang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Pratama Sehat Pupuk Kaltim	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Klinik Pratama Endra Bersama	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Klinik Pratama Benings	0	1	1	0	2	2	0	3	3

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Klinik Sehati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Pratama RS.LNG Badak	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Klinik Pratama Kodim 060901 Bontang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Klinik Pratama Rahman	1	0	1	0	1	1	1	1	2
10	Klinik Pratama STP Mulfa	0	1	1	0	2	2	0	3	3
11	Klinik Pratama Satelit RS.PKT	1	3	4	0	1	1	1	4	5
12	Klinik Pratama Yonharnud 7	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	KLINIK POLRES BONTANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	KLINIK PRIMA MEDISTIKA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	Klinik Utama Permata Hati	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Klinik Utama Satelit 3 RS.PKT S.Parman	0	3	3	0	1	1	0	4	4
17	Klinik Utama Khusus Bersalin An'am	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	82	98	8	58	66	24	129	153
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		51,4			34,6			80,2		

Sumber: Sie.SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

[illegible]

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
15	Klinik Utama Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	7	7
16	Klinik Utama Satelit 3 RS.PKT S.Parman	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
17	Klinik Utama Khusus Bersalin An'am	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	10	19	0	0	0	331	336	667	340	346	686
JUMLAH (KAB/KOTA)				19			0			667			686

Sumber: Sie.SDMK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	24.427	0,1
2	PBI APBD	56.153	0,3
SUB JUMLAH PBI		80.580	45,77%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	83.005	0,87
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	11.021	0,06
3	Bukan Pekerja (BP)	1.440	0,01
SUB JUMLAH NON PBI		95.466	94,03%
JUMLAH (KAB/KOTA)		176.046	

Sumber: aplikasi dataviz.bpjs-kesehatan.go.id (update 1 Januari 2025)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp512.782.694.327,00	97,12
	A. DINAS KESEHATAN	Rp263.793.346.969,00	
	BELANJA OPERASI	Rp231.258.563.220,00	
	- BELANJA PEGAWAI	Rp142.831.468.277,00	
	- BELANJA BARANG JASA	Rp87.927.094.943,00	
	- BELANJA HIBAH	Rp500.000.000,00	
	BELANJA MODAL	Rp32.534.783.749,00	
	B. RUMAH SAKIT	Rp248.989.347.358,00	
	BELANJA OPERASI	Rp179.386.492.257,00	
	- BELANJA PEGAWAI	Rp63.036.770.811,00	
	- BELANJA BARANG JASA	Rp116.349.721.446,00	
	- BELANJA HIBAH	Rp0,00	
	BELANJA MODAL	Rp69.602.855.101,00	
	C. DANA ALOKASI KHUSUS	Rp5.744.898.996,00	1,09
	DINAS KESEHATAN	Rp5.744.898.996,00	
	DAK FISIK	Rp80.816.996,00	
	DAK NON FISIK	Rp5.664.082.000,00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	RUMAH SAKIT	Rp0,00	
	DAK FISIK	Rp0,00	
	DAK NON FISIK	Rp0,00	
3	APBN :	Rp9.458.168.495,00	1,79
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp9.458.168.495,00	
	- Dana Kapitasi BPJS/JKN	Rp8.725.941.787,00	
	- Dana Non Kapitasi BPJS/JKN	Rp732.226.708,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp527.985.761.818,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp3.816.808.741.801,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		15.203.037.367,73	

Sumber: Subbap Perencanaan dan Keuangan

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	473	2	475	440	0	440	913	2	915
		Bontang Utara 2	249	0	249	227	0	227	476	0	476
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	361	0	361	342	2	344	703	2	705
		Bontang Selatan 2	246	1	247	232	1	233	478	2	480
		Bontang Lestari	45	4	49	40	0	40	85	4	89
3	Bontang Barat	Bontang Barat	286	0	286	261	1	262	547	1	548
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.660	7	1.667	1.542	4	1.546	3.202	11	3.213
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			4,2			2,6			3,4		

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	913				
		Bontang Utara 2	476				
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	703		1		1
		Bontang Selatan 2	478				
		Bontang Lestari	85			1	1
3	Bontang Barat	Bontang Barat	547		1		1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.202	0	2	1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							93,69144285

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1										0
		Bontang Utara 2										0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1									1	1
		Bontang Selatan 2										0
		Bontang Lestari					1					1
3	Bontang Barat	Bontang Barat		1								1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	1	0	0	0	1	3

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1.033	968	93,7	826	80,0	728	73,8	986	794	80,5	794	80,5	680	69,0	794	80,5
		Bontang Utara 2	539	403	74,8	281	52,1	277	53,9	514	350	68,1	350	68,1	288	56,0	344	66,9
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	796	648	81,4	314	39,4	303	39,9	760	520	68,4	520	68,4	439	57,8	520	68,4
		Bontang Selatan 2	543	293	54,0	230	42,4	220	42,5	518	275	53,1	275	53,1	272	52,5	271	52,3
		Bontang Lestari	96	115	119,8	96	100,0	77	83,7	92	108	117,4	110	119,6	97	105,4	90	97,8
3	Bontang Barat	Bontang Barat	621	550	88,6	448	72,1	400	67,5	593	423	71,3	422	71,2	397	66,9	422	71,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.628	2.977	82,1	2.195	60,5	2.005	57,9	3.463	2.470	71,3	2.471	71,4	2.173	62,7	2.441	70,5

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1.032	19	1,8	81	7,8	49	4,7	16	1,6	18	1,7	671	65,0
		Bontang Utara 2	539	9	1,7	14	2,6	15	2,8	22	4,1	42	7,8	348	64,6
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	797	55	6,9	61	7,7	35	4,4	25	3,1	12	1,5	581	72,9
		Bontang Selatan 2	543	0	0,0	11	2,0	22	4,1	21	3,9	27	5,0	682	125,6
		Bontang Lestari	96	6	6,3	13	13,5	21	21,9	17	17,7	13	13,5	121	126,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	621	18	2,9	46	7,4	94	15,1	133	21,4	269	43,3	546	87,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.628	107	2,9	226	6,2	236	6,5	234	6,4	381	10,5	2.949	81,3

Sumber: Sie.Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	9.920	100	1,0	158	1,6	48	0,5	23	0,2	23	0,2
		Bontang Utara 2	5.172	6	0,1	14	0,3	15	0,3	33	0,6	67	1,3
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	7.648	121	1,6	129	1,7	140	1,8	81	1,1	74	1,0
		Bontang Selatan 2	5.211	0	0,0	6	0,1	53	1,0	24	0,5	29	0,6
		Bontang Lestari	927	4	0,4	12	1,3	11	1,2	6	0,6	9	1,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	5.962	0	0,0	0	0,0	4	0,1	3	0,1	7	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.840	231	0,7	319	0,9	271	0,8	170	0,5	209	0,6

Sumber: Sie. Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	9.920	119	1,2	239	2,4	97	1,0	39	0,4	41	0,4
		Bontang Utara 2	5.172	15	0,3	28	0,5	81	1,6	41	0,8	48	0,9
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	7.648	18	0,2	46	0,6	98	1,3	136	1,8	276	3,6
		Bontang Selatan 2	5.211	10	0,2	25	0,5	32	0,6	23	0,4	22	0,4
		Bontang Lestari	927	176	19,0	190	20,5	175	18,9	106	11,4	86	9,3
3	Bontang Barat	Bontang Barat	5.962	0	0,0	17	0,3	75	1,3	45	0,8	56	0,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.840	338	1,0	545	1,6	558	1,6	390	1,1	529	1,5

Sumber: Sie.surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	968	826	85,3	794	82,0
		Bontang Utara 2	403	350	86,8	290	72,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	648	520	80,2	520	80,2
		Bontang Selatan 2	288	261	90,6	261	90,6
		Bontang Lestari	115	83	72,2	50	43,5
3	Bontang Barat	Bontang Barat	550	405	73,6	405	73,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.972	2.445	82,3	2.320	78,1

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	9.231	749	8,1	1.615	17,5	703	7,6	1.271	14	16	0,2	326	3,5	206	2,2	159	1,7	4.886	52,9	0	0,0	0		0		3	
		Bontang Utara 2	4.813	287	6,0	1.476	30,7	465	9,7	541	11	4	0,1	113	2,3	269	5,6	144	3,0	3.155	65,6	0	0,0	0		1		390	
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	7.118	313	4,4	2.729	38,3	1.071	15,0	883	12	19	0,3	204	2,9	247	3,5	0	0,0	5.466	76,8	2	0,04	1		1		94	
		Bontang Selatan 2	4.850	132	2,7	787	16,2	411	8,5	400	8	10	0,2	130	2,7	179	3,7	0	0,0	2.049	42,2	0	0,0	0		0		8	
		Bontang Lestari	861	39	4,5	199	23,1	136	15,8	137	16	15	1,7	56	6,5	237	27,5	0	0,0	819	95,1	3	0,4	1		0		3	
3	Bontang Barat	Bontang Barat	5.549	533	9,6	1.112	20,0	646	11,6	1.073	19	1	0,0	213	3,8	250	4,5	0	0,0	3.828	69,0	0	0,0	0		0		165	
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.422	2.053	10,2	7.918	39,2	3.432	17,0	4.305	21,3	65	0,3	1.042	5,2	1.388	6,9	303	1,5	20.203	62,3	5	0,02	2	0,0	2	0,0	663	3,3

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	9.231	2.895		140	4,8	153	0,0	30	19,6
		Bontang Utara 2	4.813	811		203	25,0	25	0,0	10	40,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	7.118	2.233		178	8,0	26	0,0	11	42,3
		Bontang Selatan 2	4.850	1.542		102	6,6	166	0,0	35	21,1
		Bontang Lestari	861	348		358	102,9	65	0,1	66	101,5
3	Bontang Barat	Bontang Barat	5.549	1.740		335	19,3	34	0,0	11	32,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.422	9.569	29,5	1.316	13,8	469	0,0	163	34,8

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	794	4		10		3		27		0		5		1		58		108	
		Bontang Utara 2	350	10		54		10		70		0		37		17		51		249	
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	520	20		28		3		74		2		15		21		7		170	
		Bontang Selatan 2	275	22		35		2		20		0		0		19		0		98	
		Bontang Lestari	108	6		26		4		16		0		4		31		7		94	
3	Bontang Barat	Bontang Barat	423	12		36		5		87		0		9		36		0		185	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.470	74	8,2	189	20,9	27	3,0	294	32,5	2	0,2	70	7,7	125	13,8	123	13,6	904	36,6

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	960	192	368															
		Bontang Utara 2	403	81	213															
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	645	129	144															
		Bontang Selatan 2	291	58	158															
		Bontang Lestari	116	23	61															
3	Bontang Barat	Bontang Barat	550	110	136															
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.965	593	1.080	182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	473	440	913	71	66	137	83	60,6	27	19,7	2	1,5	0	0,0	3	2,2	0	0,0	89	65,0	204	149,0
		Bontang Utara 2	249	227	476	37	34	71	35	49,0	4	5,6	1	1,4	0	0,0	1	1,4	0	0,0	59	82,6	100	140,1
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	361	342	703	54	51	105	58	55,0	17	16,1	2	1,9	0	0,0	5	4,7	0	0,0	31	29,4	113	107,2
		Bontang Selatan 2	246	232	478	37	35	72	23	32,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	58,6	65	90,7
		Bontang Lestari	45	40	85	7	6	13	12	94,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	31,4	16	125,5
3	Bontang Barat	Bontang Barat	286	261	547	43	39	82	26	31,7	1	1,2	0	0,0	0	0,0	3	3,7	0	0,0	77	93,8	107	130,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.660	1.542	3.202	249	231	480	237	49,3	49	10,2	5	1,0	0	0,0	12	2,5	0	0,0	302	62,9	605	126,0

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	3	0	3	1	4	4	2	6	0	6	7	2	9	1	10
		Bontang Utara 2	7	0	7	1	8	2	0	2	1	3	9	0	9	2	11
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	7	1	8	0	8	1	0	1	0	1	8	1	9	0	9
		Bontang Selatan 2	1	1	2	1	3	0	0	0	0	0	1	1	2	1	3
		Bontang Lestari	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	2
3	Bontang Barat	Bontang Barat	6	2	8	0	8	1	0	1	1	2	7	2	9	1	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	5	29	3	32	8	2	10	3	13	32	7	39	6	45
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			14,5		17,5	1,8	19,3	5,2		6,5	1,9	8,4	10,0		12,2	1,9	14,1

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1		2			1			4		1							1
		Bontang Utara 2	2	1			2			4									
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	3	4			1								1				
		Bontang Selatan 2								1									1
		Bontang Lestari																	1
3	Bontang Barat	Bontang Barat	3				1		2	1	1								1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	7	0	0	5	0	2	10	1	1	0	0	1	0	0	0	4

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1				1						
		Bontang Utara 2	1									1
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1										
		Bontang Selatan 2								1		
		Bontang Lestari										1
3	Bontang Barat	Bontang Barat								1		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	1	0	0	0	2	0	2

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	395	383	778	395	100,0	383	100,0	778	100,0	42	10,63	41	10,7	83	10,7	25	6,3	23	6,0	48	
		Bontang Utara 2	174	177	351	174	100,0	177	100,0	351	100,0	15	8,62	20	11,3	35	10,0	6	3,4	1	0,6	7	
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	265	254	519	265	100,0	254	100,0	519	100,0	33	12,45	25	9,8	58	11,2	7	2,6	4	1,6	11	
		Bontang Selatan 2	137	138	275	137	100,0	138	100,0	275	100,0	8	5,84	15	10,9	23	8,4	1	0,7	2	1,4	3	
		Bontang Lestari	68	42	110	68	100,0	42	100,0	110	100,0	4	5,88	8	19,0	12	10,9	3	4,4	1	2,4	4	
3	Bontang Barat	Bontang Barat	198	227	425	198	100,0	227	100,0	425	100,0	12	6,06	14	6,2	26	6,1	5	2,5	6	2,6	11	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.237	1.221	2.458	1.237	100,0	1.221	100,0	2.458	100,0	114	9,2	123	10,1	237	9,6	47	3,8	37	3	84	3,4

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	395	383	778	395	100,0	383	100,0	778	100,0	345	87,3	343	89,6	688	88,4	381	96,5	381	99,5	762	97,9
		Bontang Utara 2	174	177	351	174	100,0	177	100,0	351	100,0	154	88,5	151	85,3	305	86,9	173	99,4	175	98,9	348	99,1
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	265	254	519	265	100,0	254	100,0	519	100,0	245	92,5	242	95,3	487	93,8	255	96,2	250	98,4	505	97,3
		Bontang Selatan 2	137	138	275	137	100,0	138	100,0	275	100,0	140	102,2	135	97,8	275	100,0	136	99,3	133	96,4	269	97,8
		Bontang Lestari	68	42	110	68	100,0	42	100,0	110	100,0	63	92,6	40	95,2	103	93,6	67	98,5	42	100,0	109	99,1
3	Bontang Barat	Bontang Barat	198	227	425	197	99,5	227	100,0	424	99,8	186	93,9	212	93,4	398	93,6	186	93,9	216	95,2	402	94,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.237	1.221	2.458	1.236	99,9	1.221	100,0	2.457	100,0	1.133	91,6	1.123	92,0	2.256	91,8	1.198	96,8	1.197	98,0	2.395	97,4

2.395

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	685	564	82,3	281	115	0,0
		Bontang Utara 2	351	311	88,6	439	380	86,6
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	520	519	99,8	288	93	32,3
		Bontang Selatan 2	275	262	95,3	245	91	37,1
		Bontang Lestari	789	555	70,3	109	82	75,2
3	Bontang Barat	Bontang Barat	387	224	57,9	110	99	90,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.007	2.435	81,0	1.472	860	58,4

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	473	440	913	290	61,3	289	65,7	579	63,4
		Bontang Utara 2	249	227	476	140	56,2	148	65,2	288	60,5
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	361	342	703	264	73,1	307	89,8	571	81,2
		Bontang Selatan 2	246	232	478	125	50,8	89	38,4	214	44,8
		Bontang Lestari	45	40	85	38	84,4	42	105,0	80	94,1
3	Bontang Barat	Bontang Barat	286	261	547	196	68,5	188	72,0	384	70,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.660	1.542	3.202	1.053	63,4	1.063	68,9	2.116	66,1

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	4	1	25,0
		Bontang Utara 2	2	1	50,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	3	2	66,7
		Bontang Selatan 2	2	0	0,0
		Bontang Lestari	1	1	100,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	3	2	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	7	46,7

Sumber: Sie.Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																								
						HB0																		BCG						
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total												
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P								L
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	485	455	940	391	80,6	359	78,9	750	79,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	391	80,6	359	78,9	750	79,8	308	63,5	332	73,0	640	68,1	
		Bontang Utara 2	252	237	489	166	65,9	167	70,5	333	68,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	166	65,9	167	70,5	333	68,1	208	82,5	196	82,7	404	82,6	
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	372	350	722	374	100,5	364	104,0	738	102,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	374	100,5	364	104,0	738	102,2	361	97,0	355	101,4	716	99,2	
		Bontang Selatan 2	254	239	493	102	40,2	91	38,1	193	39,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	40,2	91	38,1	193	39,1	108	42,5	96	40,2	204	41,4	
		Bontang Lestari	45	43	88	50	111,1	32	74,4	82	93,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	111,1	32	74,4	82	93,2	50	111,1	29	67,4	79	89,8	
3	Bontang Barat	Bontang Barat	291	275	566	198	68,0	266	96,7	464	82,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	68,0	266	96,7	464	82,0	201	69,1	240	87,3	441	77,9	
JUMLAH (KAB/KOTA)						1.699	1.599	3.298	1.281	75,4	1.279	80,0	2.560	77,6	0	0,0	0	0,0	1.281	75,4	1.279	80,0	2.560	77,6	1.236	72,7	1.248	78,0	2.484	75,3

Sumber: Sie.Surveilans dan imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	473	440	913	291	61,5	297	67,5	588	64,4	286	60,5	300	68,2	586	64,2	301	63,6	299	68,0	600	65,7	286	60,5	282	64,1	568	62,2
		Bontang Utara 2	249	227	476	183	73,5	175	77,1	358	75,2	189	75,9	189	83,3	378	79,4	171	68,7	161	70,9	332	69,7	166	66,7	142	62,6	308	64,7
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	361	342	703	332	92,0	281	82,2	613	87,2	358	99,2	304	88,9	662	94,2	300	83,1	314	91,8	614	87,3	300	83,1	319	93,3	619	88,1
		Bontang Selatan 2	246	232	478	106	43,1	106	45,7	212	44,4	120	48,8	113	48,7	233	48,7	124	50,4	114	49,1	238	49,8	133	54,1	122	52,6	255	53,3
		Bontang Lestari	45	40	85	43	95,6	22	55,0	65	76,5	40	88,9	32	80,0	72	84,7	43	95,6	48	120,0	91	107,1	32	71,1	38	95,0	70	82,4
3	Bontang Barat	Bontang Barat	286	261	547	203	71,0	207	79,3	410	75,0	201	70,3	266	101,9	467	85,4	218	76,2	212	81,2	430	78,6	213	74,5	206	78,9	419	76,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.660	1.542	3.202	1.158	69,8	1.088	70,6	2.246	70,1	1.194	71,9	1.204	78,1	2.398	74,9	1.157	69,7	1.148	74,4	2.305	72,0	1.130	68,1	1.109	71,9	2.239	69,9

Sumber: Sie.Surveilans dan Imunisasi
Keterangan:
*Ikhusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	467	437	904	215	46,0	200	45,8	415	45,9	252	54,0	216	49,4	468	51,8
		Bontang Utara 2	246	226	472	126	51,2	128	56,6	254	53,8	132	53,7	148	65,5	280	59,3
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	359	339	698	322	89,7	278	82,0	600	86,0	322	89,7	274	80,8	596	85,4
		Bontang Selatan 2	244	232	476	94	38,5	82	35,3	176	37,0	130	53,3	133	57,3	263	55,3
		Bontang Lestari	45	39	84	45	100,0	26	66,7	71	84,5	54	120,0	40	102,6	94	111,9
3	Bontang Barat	Bontang Barat	283	260	543	155	54,8	175	67,3	330	60,8	164	58,0	173	66,5	337	62,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.644	1.533	3.177	957	58,2	889	58,0	1.846	58,1	1.054	64,1	984	64,2	2.038	64,1

Sumber: Sie.Surveilans dan Imunisasi

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	335	248	74,0	1.494	1.028	68,8	1.829	1.276	69,8
		Bontang Utara 2	362	349	96,4	1.637	1.427	87,2	1.999	1.776	88,8
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	458	395	86,2	2.008	1.872	93,2	2.466	2.267	91,9
		Bontang Selatan 2	246	117	47,6	1.136	839	73,9	1.382	956	69,2
		Bontang Lestari	106	93	87,7	514	415	80,7	620	508	81,9
3	Bontang Barat	Bontang Barat	513	375	73,1	1.619	833	51,5	2.132	1.208	56,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.020	1.577	78,1	8.408	6.414	76,3	10.428	7.991	76,6

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	JUMLAH KUNJUNGAN BALITA SAKIT	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	4620	3708	1628	3175	68,72	3232	69,96	2739	59,29	1465	90,0
		Bontang Utara 2	2410	1934	1266	2390	99,17	1755	72,82	2430	100,83	1268	100,2
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	3562	2861	1678	2659	74,65	2050	57,55	1530	42,95	1678	100,0
		Bontang Selatan 2	2427	1949	1437	1396	57,52	1128	46,48	1294	53,32	1248	86,8
		Bontang Lestari	431	346	1777	1944	451,04	414	96,06	371	86,08	1337	75,2
3	Bontang Barat	Bontang Barat	2777	2228	1478	643	23,15	1579	56,86	873	31,44	1425	96,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			16227	13026	9264	12207	75,23	10158	62,60	9237	56,92	8421	90,90

Sumber: Sie. Kesga dan Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1			2.499			1.728			69,1
		Bontang Utara 2			2.507			952			38,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1			2.593			1.031			39,8
		Bontang Selatan 2			1.337			953			71,3
		Bontang Lestari			584			486			83,2
3	Bontang Barat	Bontang Barat			1.977			867			43,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	11.497	0	0	6.017	0,0	0,0	52,3

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1.766	202	11,4	1.739	270	15,5	1.755	100	5,7	0	0,0
		Bontang Utara 2	969	186	19,2	969	228	23,5	969	84	8,7	6	0,6
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	1.032	200	19,4	1.032	249	24,1	1.030	91	8,8	0	0,0
		Bontang Selatan 2	955	173	18,1	955	260	27,2	955	57	6,0	10	1,0
		Bontang Lestari	447	109	24,4	485	159	32,8	485	35	7,2	1	0,2
3	Bontang Barat	Bontang Barat	866	98	11,3	866	144	16,6	866	45	5,2	3	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.035	968	16,0	6.046	1.310	21,7	6.060	412	6,8	20	0,3

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 49

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	778	724	93,1	793	773	97,5	1.309	1.160	88,6	8.431	4.779	56,7	14	14	100,0	11	11	100,0	14	14	100,0
		Bontang Utara 2	525	481	91,6	339	326	96,2	2	2	100,0	4.007	3.737	93,3	12	12	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	835	762	91,3	888	851	95,8	729	655	89,8	7.562	7.105	94,0	13	13	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
		Bontang Selatan 2	341	296	86,8	213	213	100,0	15	15	100,0	2.742	2.749	100,3	9	9	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
		Bontang Lestari	146	146	100,0	170	139	81,8	92	87	94,6	1.338	1.174	87,7	10	10	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	702	693	98,7	803	777	96,8	859	804	93,6	6.566	6.417	97,7	7	7	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.327	3.102	93,2	3.206	3.079	96,0	3.006	2.723	90,6	30.646	25.961	84,7	65	65	100,0	39	39	100,0	33	33	100,0

Sumber: Sle.Kesga dan Gizi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	979	326	4.106	3,0	3.760	538	0,1
		Bontang Utara 2	666	485	3.727	1,4	15.100	149	0,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	580	399	3.579	1,5	3.579	216	0,1
		Bontang Selatan 2	313	468	2.954	0,7	3.254	248	0,1
		Bontang Lestari	98	196	1.163	0,5	28	16	0,6
3	Bontang Barat	Bontang Barat	200	307	2.682	0,7	2.779	345	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2.836	2.181	18.211	1,3	28.500	1.512	0,1

Sumber: Sie.Pelayanan Kesehatan
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	13	0	0,0	13	100,0	1.340	1.278	2.618	1.292	96,4	1.229	96,2	2.521	96,3	793	799	1.592	142	17,9	120	15,0	262	16,5	
		Bontang Utara 2	12	0	0,0	12	100,0	1.554	1.461	3.015	1.374	88,4	1.328	90,9	2.702	89,6	34	25	59	42	123,5	54	216,0	96	162,7	
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	14	2	14,3	14	100,0	2.330	2.309	4.639	2.236	96,0	2.234	96,8	4.470	96,4	373	393	766	56	15,0	66	16,8	122	15,9	
		Bontang Selatan 2	9	2	22,2	1	0,1	203	152	355	203	100,0	152	100,0	355	100,0	7	5	12	5	71,4	3	60,0	8	66,7	
		Bontang Lestari	7	7	100,0	7	100,0	385	373	758	385	100,0	373	100,0	758	100,0	13	13	26	11	84,6	12	92,3	23	88,5	
3	Bontang Barat	Bontang Barat	10	0	0,0	10	100,0	2.215	2.020	4.235	987	44,6	992	49,1	1.979	46,7	139	166	305	66	47,5	80	48,2	146	47,9	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			65	11	16,9	57	87,7	8.027	7.593	15.620	6.477	80,7	6.308	83,1	12.785	81,9	1.359	1.401	2.760	322	23,7	335	23,9	657	23,8	

Sumber: Sie.Pelayanan Kesehatan

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	19.293	17.999	37.292	11.431	59,2	14.661	81,5	26.092	70,0	1.081	9,5	2.485	16,9	3.566	13,7
		Bontang Utara 2	10.152	9.295	19.447	6.352	62,6	12.925	139,1	19.277	99,1	1.053	16,6	3.024	23,4	4.077	21,1
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	14.775	13.979	28.754	9.602	65,0	12.495	89,4	22.097	76,8	578	6,0	1.862	14,9	2.440	11,0
		Bontang Selatan 2	10.073	9.521	19.594	7.204	71,5	11.435	120,1	18.639	95,1	423	5,9	1.410	12,3	1.833	9,8
		Bontang Lestari	1.851	1.629	3.480	1.525	82,4	1.790	109,9	3.315	95,3	1	0,1	4	0,2	5	0,2
3	Bontang Barat	Bontang barat	11.707	10.709	22.415	6.640	56,7	13.671	127,7	20.311	90,6	799	12,0	1.796	13,1	2.595	12,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			67.851	63.132	130.983	42.754	63,0	66.977	106,1	109.731	83,8	3.935	9,2	10.581	15,8	14.516	13,2

Sumber: Sie,PTM dan Keswa

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	257	261	518	156	60,7	226	86,6	382	73,7	24	10,6	48	21,2
		Bontang Utara 2	165	143	308	187	113,3	163	114,0	350	113,6	20	12,3	18	11,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	164	175	339	165	100,6	197	112,6	362	106,8	23	11,7	24	12,2
		Bontang Selatan 2	127	135	262	114	89,8	134	99,3	248	94,7	22	16,4	20	14,9
		Bontang Lestari	22	23	45	30	136,4	32	139,1	62	137,8	2	6,3	5	15,6
3	Bontang Barat	Bontang Barat	101	101	202	95	94,1	99	98,0	194	96,0	3	3,0	19	19,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			836	838	1.674	747	89,4	851	101,6	1.598	95,5	94	11,0	134	15,7

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	915	771	1.686	761	83,2	907	117,6	1.668	98,9
		Bontang Utara 2	482	398	880	329	68,3	394	99,0	723	82,2
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	701	599	1.300	469	66,9	736	122,9	1.205	92,7
		Bontang Selatan 2	478	408	886	470	98,3	442	108,3	912	102,9
		Bontang Lestari	88	70	158	93	105,7	71	101,4	164	103,8
3	Bontang Barat	Bontang Barat	555	459	1.014	483	87,0	561	122,2	1.044	103,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.219	2.705	5.924	2.605	80,9	3.111	115,0	5.716	96,5

Sumber: Sie.Kesga dan Gizi

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1			1	1	1					
		Bontang Utara 2			1	1	1					
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1			1	1	1					
		Bontang Selatan 2			1	1	1					
		Bontang Lestari			1	1	1					
3	Bontang Barat	Bontang Barat			1	1	1					
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Sle.Kesga dan Gizi
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3			4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	904	27	931	99	55,9	78	44,1	177	65
		Bontang Utara 2	749	12	761	91	62,3	55	37,7	146	39
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	726	17	743	95	52,2	87	47,8	182	81
		Bontang Selatan 2	719	12	731	70	55,6	56	44,4	126	24
		Bontang Lestari	193	4	197	25	65,8	13	34,2	38	7
3	Bontang Barat	Bontang Barat	579	12	591	60	49,6	61	50,4	121	51
4	Luar Wilayah	0	580	19	599	83	57,6	61	42,4	144	41
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.450	103	4.553	523	56,0	411	44,0	934	308
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS					4.665						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR									97,6		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)										933	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)										100,1	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											275,1

Sumber: Sie.P2PM

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	20	10	30	94	92	186	8	40,0	4	40,0	12	40,0	78	83,0	77	83,7	155	83,3	86	91,5	81	88,0	167	89,8	3	1,6
		Bontang Utara 2	20	18	38	62	66	128	11	55,0	13	72,2	24	63,2	36	58,1	43	65,2	79	61,7	47	75,8	56	84,8	103	80,5	5	3,9
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	21	15	36	81	77	158	13	61,9	8	53,3	21	58,3	63	77,8	57	74,0	120	75,9	76	93,8	65	84,4	141	89,2	1	0,6
		Bontang Selatan 2	25	11	36	71	38	109	15	60,0	7	63,6	22	61,1	47	66,2	26	68,4	73	67,0	62	87,3	33	86,8	95	87,2	3	2,8
		Bontang Lestari	29	2	31	44	8	52	25	86,2	1	50,0	26	83,9	16	36,4	7	87,5	23	44,2	41	93,2	8	100,0	49	94,2	0	0,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	21	5	26	73	50	123	6	28,6	2	40,0	8	30,8	57	78,1	44	88,0	101	82,1	63	86,3	46	92,0	109	88,6	3	2,4
4	Luar Wilayah	0	17	8	25	69	43	112	7	41,2	3	37,5	10	40,0	50	72,5	35	81,4	85	75,9	57	82,6	38	88,4	95	84,8	3	2,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			153	69	222	494	374	868	85	55,6	38	55,1	123	55,4	347	70,2	289	77,3	636	73,3	432	87,4	327	87,4	759	87,4	18	2,1

Sumber: Sle.P2PM
Keterangan:
*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	5.430	1.348	1.348	100,0	155	122	116	55	43	177	159	336	216,8	547	463	1.010
		Bontang Utara 2	2.831	715	715	100,0	81	89	70	11	6	100	76	176	217,3	993	876	1.869
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	4.187	1.632	1.630	99,9	120	13	4	0	0	13	4	17	14,2	882	736	1.618
		Bontang Selatan 2	2.853	565	519	91,9	82	25	18	0	0	25	18	43	52,4	248	254	502
		Bontang Lestari	3.264	758	751	99,1	14	19	21	0	0	19	21	40	285,7	513	367	880
3	Bontang Barat	Bontang Barat	507	2.244	2.244	100,0	93	317	245	5	9	322	254	576	619,4	1.185	900	2.085
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.072	7.262	7.207	99,2	545	585	474	71	58	656	532	1.188	218,0	4.368	3.596	7.964
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			6,2%															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						6												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Sie.P2PM

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	1,5
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	1,5
3	15 - 19 TAHUN	1	2	3	4,6
4	20 - 24 TAHUN	7	4	11	16,9
5	25 - 49 TAHUN	24	15	39	60,0
6	≥ 50 TAHUN	7	3	10	15,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		40	25	65	
PROPORSI JENIS KELAMIN		61,5	38,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				0,0	81
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					65
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					80,2

Sumber: Sie.P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	11	8	73
		Bontang Utara 2	11	10	91
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	2	2	100
		Bontang Selatan 2	5	5	100
		Bontang Lestari	4	4	100
3	Bontang Barat	Bontang Barat	32	24	75
JUMLAH (KAB/KOTA)			65	53	82

Sumber: Sie.P2PM

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	54.298	684	252	1.351	197,5	340	134,9	1.187	87,9	231	67,9	314	92,4
		Bontang Utara 2	28.314	357	132	1.122	314,3	379	287,1	415	37,0	254	67,0	380	100,3
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	41.868	528	194	819	155,1	214	110,3	646	78,9	209	97,7	209	97,7
		Bontang Selatan 2	28.530	359	132	408	113,6	117	88,6	291	71,3	117	100,0	117	100,0
		Bontang Lestari	5.066	64	24	229	357,8	80	333,3	149	65,1	80	100,0	80	100,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	32.637	411	152	1.138	276,9	332	218,4	696	61,2	188	56,6	347	104,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			190.713	2.403	886	5.067	210,9	1.462	165,0	3.384	66,8	1.079	73,8	1.447	99,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				0	0										

Sumber: Sie.P2PM

7 - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1.033	3	813	816	79,0	0
		Bontang Utara 2	539	3	414	417	77,4	1
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	796	6	676	682	85,7	1
		Bontang Selatan 2	543	4	314	318	58,6	1
		Bontang Lestari	96	6	151	157	163,5	4
3	Bontang Barat	Bontang Barat	621	8	501	509	82,0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.628	30	2.869	2.899	79,9	1

Sumber: Sie.P2PM

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	0	0	100	0	100,0	0	100
		Bontang Utara 2	3	2	67	1	33,3	3	100
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	2	2	100	0	0,0	2	100
		Bontang Selatan 2	1	0	0	1	100,0	1	100
		Bontang Lestari	7	5	71	2	28,6	7	100
3	Bontang Barat	Bontang Barat	6	5	83	1	16,7	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	14	74	5	26,3	19	100,00

Sumber: Sie.P2PM

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
		Bontang Utara 2	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	1	0	1	1	0	1	2	0	2
		Bontang Selatan 2	0	1	1	1	0	1	1	1	2
		Bontang Lestari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Bontang Barat	Bontang Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	4	1	5	6	2	8
PROPORSI JENIS KELAMIN			66,7	33,3		80,0	20,0		75,0	25,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,1	1,0	4,2

Sumber: Sie.P2PM

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		Bontang Utara 2	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		Bontang Selatan 2	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		Bontang Lestari	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							0,0			

Sumber: Sie.P2PM

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		Bontang Utara 2	0	0	0	0	4	4	0	4	4
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
		Bontang Selatan 2	0	1	1	0	1	1	0	2	2
		Bontang Lestari	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	Bontang Barat	Bontang Barat	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	3	0	9	9	0	12	12
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,6

Sumber: Sie.P2PM

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2023		TAHUN	2022	
			JML PENDERITA BARU	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
		Bontang Utara 2	1	0	0,0	5	4	80,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	1	1	100,0	2	2	100,0
		Bontang Selatan 2	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!
		Bontang Lestari	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
3	Bontang Barat	Bontang Barat	1	0	0,0	1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	3	50,0	9	7	77,8

Sumber: Sie.P2PM

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	13.925	0
		Bontang Utara 2	7.261	0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	10.737	0
		Bontang Selatan 2	7.317	0
		Bontang Lestari	1.299	0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	8.370	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			48.909	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				8,2

Sumber: Sie.Surveilans, Imunisasi dan WB

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS								
			L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6
		Bontang Utara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
		Bontang Selatan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7
		Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11
3	Bontang Barat	Bontang Barat	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	17	40
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																23,7	18,7	21,3		

Sumber: Sie.Surveillans, Imunisasi dan WB

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	Nihil	0	
		Bontang Utara 2		0	
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1		0	
		Bontang Selatan 2		0	
		Bontang Lestari		0	
3	Bontang Barat	Bontang Barat		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0

Sumber: Sie.Surveilans, Imunisasi dan WB

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL				L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Nihil	0	0				0	0	0				0	0	0							0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15									0														0		0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Sie.Surveillans, Imunisasi dan WB

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	84	55	139	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bontang Utara 2	51	45	96	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	34	29	63	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bontang Selatan 2	49	49	98	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bontang Lestari	13	6	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	77	66	143	1	0	1	1,3	0,0	0,7
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			308	250	558	1	0	1	0,3	0,0	0,2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			292,6								

Sumber: Sie.P2PM
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	464	91	373	464	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bontang Utara 2	22	0	22	22	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bontang Selatan 2	8	0	8	8	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bontang Lestari	153	0	153	153	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	4	2	2	4	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	RSUD Taman Husada	RSUD Taman Husada	158	158	0	158	100,0	22	3	25	24	96,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	RS Pupuk Kaltim	RS Pupuk Kaltim	12	2	10	12	100,0	7	0	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	RS Amalia Bontang	RS Amalia Bontang	8	0	8	8	100,0	4	1	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	RS Islam Bontang	RS Islam Bontang	81	1	80	81	100,0	3	1	4	4	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			910	254	656	910	100,0	36	6	42	41	97,6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										46,2								

Sumber: Sie.P2PM
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bontang Utara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bontang Selatan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Sie.P2PM
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1.933	1.794	3.727	674	34,9	1.252	69,8	1.926	51,7
		Bontang Utara 2	1.017	926	1.943	334	32,8	756	81,6	1.090	56,1
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	1.480	1.393	2.873	432	29,2	706	50,7	1.138	39,6
		Bontang Selatan 2	1.009	949	1.958	483	47,9	934	98,4	1.417	72,4
		Bontang Lestari	185	163	348	163	88,1	231	141,7	394	113,2
3	Bontang Barat	Bontang Barat	1.173	1.067	2.240	687	58,6	1.166	109,3	1.853	82,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.797	6.292	13.089	2.773	40,8	5.045	80,2	7.818	59,7

Sumber: Sie.PTM dan Keswa

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1.308	1.051	80,4
		Bontang Utara 2	682	518	76,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	1.009	772	76,5
		Bontang Selatan 2	687	938	136,5
		Bontang Lestari	122	130	106,6
3	Bontang Barat	Bontang Barat	786	736	93,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.594	4.145	90,2

Sumber: Sie.PTM dan Keswa

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	1	9.288	556	6,0	556	6,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Bontang Utara 2	1	4.843	372	7,7	372	7,7	13	0,3	0	0,0	0	0,0	13	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	1	7.162	613	8,6	613	8,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Bontang Selatan 2	1	4.880	408	8,4	408	8,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Bontang Lestari	1	867	295	34,0	295	34,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	1	5.582	408	7,3	408	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	32.622	2.652	8,1	2.652	8,1	14	0,5	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: Sie PTM dan Keswa
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	60	0	42	0	0	18	0	0	60	0	63	105,0
		Bontang Utara 2	31	0	18	0	0	13	0	0	31	0	25	80,6
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	46	0	26	0	0	20	0	0	46	0	48	104,3
		Bontang Selatan 2	31	0	22	0	0	9	0	0	31	0	37	119,4
		Bontang Lestari	6	0	4	0	0	2	0	0	6	0	6	100,0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	36	0	29	0	0	7	0	0	36	0	37	102,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			210	0	141	0	0	69	0	0	210	0	216	102,9

Sumber: Sie.PTM dan Keswa

Tabel 79 a

KOTA
TAHUN

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
BONTANG
2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	I10	Essential (primary) hypertension	86	97	184	9482
2	K04.1	Necrosis of pulp	276	425	701	8604
3	E11.9	Diabetes melitus non-dependent insulin	64	60	124	6508
4	K30	Dyspepsia	809	1429	2238	5826
5	M17.9	Gonarthrosis, unspecified	42	54	96	3888
6	M54.16	Radiculopathy, lumbar region	53	71	124	3782
7	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	497	932	1429	3674
8	Z48.0	Attentiion to surgical dressing and sutures	112	71	183	3229
9	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	30	18	48	3224
10	K01.1	Impacted teeth	138	36	599	2906
J u m l a h			2689	3971	6878	41231

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA BONTANG
TAHUN 2024

No	ICD X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
-1		-5	-6	-7	-8	-9	-10
1	A01.0	Typhoid fever	545	692	1147	0	0
2	A90	Dengue fever [classical dengue]	337	291	628	0	0
3	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	260	265	525	1	0.19
4	J18.9	Pneumonia, unspecified	263	245	505	5	0.98
5	M54.16	Radiculopathy, lumbar region	170	303	473	0	0
6	A91	Dengue hemorrhagic fever	226	222	448	0	0
7	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	226	181	407	0	0
8	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	152	148	300	0	0
9	N39.0	Urinary tract infection, site not specified	97	182	279	1	0.35
10	K30	Functional dyspepsia	85	186	271	0	0
Jumlah			2954	3310	24	15	0

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KOTA BONTANG
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	66	709	9.31
2	J80	Adult respiratory distress syndrome	63	243	25.93
3	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	45	266	16.92
4	J18.9	Pneumonia, Unspecified	34	843	04.03
5	A16.2	Tb lung without mention of bact or histological confirm	25	266	9.40
6	P22.0	Respiratory distress syndrome of newborn	24	514	4.67
7	J81	Pulmonary oedema	22	143	15.38
8	C50.9	Malignant neoplasm, breast, unspecified	18	437	4.12
9	E11.5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory co	17	336	05.06
10	I46.9	Cardiact Arrest,Unspecified	13	13	100

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	4	1	1	100
		Bontang Utara 2	2	2	0	0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	3	2	1	50
		Bontang Selatan 2	2	1	0	0
		Bontang Lestari	1	1	1	100
3	Bontang Barat	Bontang Barat	3	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	8	4	50

Sumber: Sie.Penyehatan Lingkungan dan KesjaOr

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	20.428	1.000	17.893	746	70	719	0	19.709	96,48	19.639	96,14	4,90
		Bontang Utara 2	8.497	3.747	2.741	817	603	589	0	7.908	93,07	7.305	85,97	44,10
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	11.094	406	10.528	18	60	82	0	11.012	99,26	10.952	98,72	3,66
		Bontang Selatan 2	6.786	4.466	1.679	220	81	340	0	6.446	94,99	6.365	93,80	65,81
		Bontang Lestari	2.197	781	1.382	21	0	13	0	2.184	99,41	2.184	99,41	35,55
3	Bontang Barat	Bontang Barat	8.904	8.889	0	15	0	0	0	8.904	100	8.904	100,00	99,83
JUMLAH (KAB/KOTA)			57.906	19.289	34.223	1837	814	1743	0	56.163	96,99	55.349	95,58	33,31

Sumber: Sie.Penyehatan Lingkungan dan KesjaOr
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	4	20427	2	50	16.522	81	13.618	66,67	13.617	67	18.897	93	0	0	19348	94,72	16400	80,29
		Bontang Utara 2	2	8497	1	50	5.174	61	8.497	100,0	8.497	100	5.945	70	0	0	4050	47,66	6433	75,70
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	3	11.094	2	67	11.094	100	11.094	100	11.094	100	11.094	100	0	0,00	10268	92,55	10929	98,51
		Bontang Selatan 2	2	6786	1	50	1.807	27	3.767	55,51	3.144	46	2.577	38	0	0	2870	42,29	2833	41,75
		Bontang Lestari	1	2197	0	0	955	43	1.050	47,79	610	28	549	25	0	0	1039	47,29	841	38,26
3	Bontang Barat	Bontang Barat	3	8904	3	100	8.904	100	8.904	100,00	5.500	62	5.219	59	0	0	4783	53,72	6662	74,82
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	57905	9	60,00	44.456	76,77	46.930	81,05	42.462	73,33	44.281	76,47	0	0,00	42358	73,15	44097	76,15

Sumber: Sle.Penyehatan Lingkungan dan KesjaOr
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs (+SMA/MA N)				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	13	17	1	0	31	13	100,0	17	100	1	100,0	0	0	31	100
		Bontang Utara 2	11	7	0	1	19	11	100,0	7	100	0	#DIV/0!	1	100	19	100
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	14	13	1	1	29	14	100,0	13	100	1	100,0	1	100	29	100
		Bontang Selatan 2	9	4	1	0	14	9	100,0	4	100	1	100,0	0	0	14	100
		Bontang Lestari	7	4	1	0	12	7	100,0	4	100	1	100,0	0	0	12	100
3	Bontang Barat	Bontang Barat	10	14	2	1	27	10	100,0	14	100	2	100,0	1	100	27	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			64	59	6	3	132	64	100,0	59	100,00	6	100,0	3	100	132	100,00

Sumber: Sie.Penyehatan Lingkungan dan KesjaOr

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	11	11	100,00	21	21	100,00	0	0	#DIV/0!	43	43	100,00	5	5	100,00	29	29	100,00	21	21	100,00	130	130	100,00
		Bontang Utara 2	7	7	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00	29	29	100,00	22	19	86,36	8	8	100,00	2	2	100,00	71	68	95,77
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	7	7	0,00	11	11	100,00	0	0	#DIV/0!	31	31	100,00	6	6	100,00	10	5	0,00	13	11	84,62	78	71	91,03
		Bontang Selatan 2	1	1	100,00	2	2	100,00	0	0	0,00	17	13	76,47	41	41	0,00	19	19	100,00	8	7	87,50	88	83	94,32
		Bontang Lestari	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	0,00	9	9	100,00	7	7	100,00	2	2	100,00	1	1	0,00	20	20	100,00
3	Bontang Barat	Bontang Barat	15	15	100,00	9	9	100,00	0	0	0,00	41	41	100,00	43	43	100,00	12	7	58,33	15	15	100,00	135	130	96,30
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	42	100,00	45	45	100,00	1	1	0,00	170	166	97,65	124	121	97,58	80	70	87,50	60	57	95,00	522	502	96,17

Sumber: Sle.Penyehatan Lingkungan dan KesjaOr

TABEL 85

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA	ANGKA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	0	0	0	0,00	0,00
		Bontang Utara 2	0	0	0	0,00	0,00
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	0	0	0	0,00	0,00
		Bontang Selatan 2	0	0	0	0,00	0,00
		Bontang Lestari	0	0	0	0,00	0,00
3	Bontang Barat	Bontang Barat	0	0	0	0,00	0,00
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0,00	0,00

Sumber: Sie.Surveilans, Imunisasi dan WB

TABEL 86

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bontang Utara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bontang Selatan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bontang Barat	Bontang Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Sie.Surveilans, Imunisasi dan WB

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1			0			0			0			0	0	0	0
		Bontang Utara 2			0			0			0			0	0	0	0
		Bontang Selatan 1			0			0			0			0	0	0	0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 2			0			0			0			0	0	0	0
		Bontang Lestari															
3	Bontang Barat	Bontang Barat			0,00			0			0,00			0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			19531	1	0,01	16504	4	0,02423655	129403	40	0,03	10111	3	0,030	175549	48	0,03

Sumber: Sie.Surveillans, Imunisasi dan WB

TABEL 88

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONTANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Utara	Bontang Utara 1			0			0			0			0	0	0	0
		Bontang Utara 2			0			0			0			0	0	0	0
2	Bontang Selatan	Bontang Selatan 1			0			0			0			0	0	0	0
		Bontang Selatan 2			0			0			0			0	0	0	0
		Bontang Lestari			0,00												
3	Bontang Barat	Bontang Barat			0,00			0			0,00			0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL KAB/KOTA			19531	2	0,01	16504	8	0,05	129403	95	0,07	10111	6	0,06	175549	111	0,06

Sumber: Sie.Surveilans, Imunisasi dan WB